



**ASPEK SUMBER DAYA MANUSIA DAN RUANG TERBUKA OLAHRAGA  
DITINJAU DARI *SPORT DEVELOPMENT INDEX (SDI)*  
DI KOTA MAGELANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan dalam rangka penyelesaian studi Strata 1  
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
pada Universitas Negeri Semarang**

Oleh :

Muhammad Septian Ade Chandra

6102416054

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2020**

## ABSTRAK

**Muhammad Septian Ade Chandra**,. 2020. Aspek Sumber Daya Manusia Dan Ruang Terbuka Olahraga Ditinjau Dari Sport Development Index (SDI) Di Kota Magelang. Skripsi, Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang, Pembimbing Drs. Endro Puji Purwono, M.kes.

**Kata Kunci : Ruang Terbuka Olahraga, Sumber Daya Manusia, *Sport Development Index*.**

Latar belakang penelitian ini belum diketahuinya ketersediaan sumber daya manusia olahraga dan ruang terbuka olahraga untuk diketahuinya pembangunan olahraga di Kota Magelang. Di dalam penelitian ini mengkaji ketersediaan sumber daya manusia dan ruang terbuka olahraga di tinjau dari *Sport Development Index* di Kota Magelang. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahuinya ketersediaan sumber daya manusia dan ruang terbuka olahraga yang ditinjau dari *Sport Development Index* di Kota Magelang.

Metode penelitian yang digunakan menggunakan survey dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Lokasi penelitian berada di Kota Magelang dengan target penelitian 3 kecamatan, Magelang Utara, Selatan, dan Magelang Tengah. Teknik penumpulan data menggunakan *stratified random sampling*. Instrumen yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengumpulan data meliputi jumlah ruang terbuka, jumlah populasi penduduk, jumlah guru pendidikan jasmani dari SD – SMA/SMK, pelatih dan instruktur olahraga. Di analisis menggunakan (SDI) *Sport Development Index*

Hasil penelitian ketersediaan sumber daya manusia olahraga di Kota Magelang masuk dalam kategori rendah di sebabkan karena masih kurangnya instruktur dan pelatih olahraga, tidak semua guru penjas bersertifikasi. Ketersediaan ruang terbuka olahraga di Kota Magelang masuk dalam kategori rendah di sebabkan karena masih belum tercukupi ruang terbuka olahraga dengan sarana dan prasarana yang memadai.

Simpulan dalam penelitian ini sumber daya manusia keolahragaan dan juga ruang terbuka olahraga di Kota Magelang ditinjau dari *sport development index* masuk dalam kategori rendah. Saran yang di berikan peneliti yaitu pemerintah Kota Magelang lebih meningkatkan kualitas sarana dan prasarana olahraga dan juga membuat program keolahragaan agar pembangunan olahraga menjadi lebih baik.

## **ABSTRACT**

**Muhammad Septian Ade Chandra, 2020.** *Analysis of Sport Development Index Based On Human Resource and Open Space for Sport Aspects in Magelang City. Undergraduate thesis, Department of Physical Education, Health and Recreation, Faculty of Sports Science, Semarang State University, Advisor Drs. Endro Puji Purwono, M.kes.*

**Keywords: Outdoor Sport, Human Resources, Sport Development Index.**

*The background of this research is that there is no any valid information about the availability of sports human resources and outdoor sport space for the development of sports in Magelang City. The research examines the availability of human resources and outdoor sport space which is are viewed from the Sport Development Index in the Magelang City. The purpose of this research is to find out the availability of human resources and outdoor sport space in terms of the Sport Development Index in Magelang City.*

*The method of the research was a survey with a quantitative descriptive approach. The research location is in 3 districts in Magelang City that are Magelang Utara, Magelang Selatan and Magelang Tengah. While for the data collection techniques, the writer uses stratified random sampling. The instruments used in this study are observation, interviews, and documentation. Data collection includes the amount of outdoor sport space, the total population, the number of physical education teachers from elementary school - high school / vocational school, trainers and sports instructors. Analyzed using the (SDI) Sport Development Index.*

*The results of the research shows that the availability of sports human resources in Magelang City are in the low category because of the lack of sports instructors and trainers and also not all Physical Education teachers are certified. The availability of outdoor sport space in Magelang city belongs to low category because the number of outdoor sport space with adequate facilities and infrastructure have not been enough yet.*

*From the result above, it can be concluded that sports human resources and outdoor sport space in Magelang City while viewed from the sports development index belong to the low category. The writer suggests the government of Magelang City can upgrade the quality of sports facilities and infrastructure and also makes a sports program so that the sports development can grow better.*

## PERNYATAAN

### PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini, saya :

Nama : Muhammad Septian Ade Chandra

NIM : 6102416054

Jurusan/prodi : PJKR / PGPJSD

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Judul Skripsi : Pembangunan Olahraga Ditinjau Dari *Sport Development Index* Aspek : Sumber Daya Manusia Dan Ruang Terbuka Olahraga Guna Peningkatan Kualitas Pendidikan Jasmani Di Kota Magelang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini hasil karya saya sendiri dan tidak menjiplak (plagiat) karya ilmiah orang lain, baik seluruhnya maupun sebagian. Bagian tulisan dalam skripsi ini yang merupakan kutipan dari karya ahli atau orang lain, telah diberi penjelasan sesuai dengan tata cara pengutipan.

Apabila pernyataan saya ini tidak benar saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Negeri Semarang dan sanksi hukum sesuai ketentuan yang berlaku di wilayah negara Republik Indonesia

Semarang, *19 Februari 2020*

Yang menyatakan,



Muhammad Septian Ade Chandra

NIM. 6102416054

# PERSETUJUAN

## Persetujuan Pembimbing

Skripsi ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan sidang:

Nama : Muhammad Septian Ade Chandra  
NIM : 6102416054  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Judul : Pembangunan Olahraga Ditinjau Dari *Sport Development*  
*Index* Aspek Sumber Daya Manusia Dan Ruang Terbuka  
Olahraga Guna Peningkatan Kualitas Pendidikan Jasmani  
Di Kota Magelang  
Pada Hari : *Senin*  
Tanggal : *11 Mei 2020*

Menyetujui,

Ketua Jurusan PJKR

 16/5/20  
Dr. Rumiati, S.Pd., M.Pd

NIP. 197002231995122001

Pembimbing

  
Drs. Endro Puji Purwono, M.Kes

NIP. 195903151985031003

## PENGESAHAN

Skripsi atas nama Muhammad Septian Ade Chandra NIM 6102416054 Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Judul "Aspek Sumber Daya Manusia Dan Ruang Terbuka Olahraga Ditinjau Dari *Sport Development Index* (SDI) Di Kota Magelang" Telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang pada hari Senin 11 Mei 2020

Panitia Ujian :

Ketua



Prof. Dr. Tandiyo Rahayu, M.Pd.

NIP : 196103201984032001

Sekretaris

Dr. Rumini, M. Pd.

NIP. 197002231995122001

Dewan Penguji

1. Dr. Imam Santosa Ciptaning

Wahyu W., S. Pd., M. Si.

NIP. 196905292001121001

2. ROAS IRSYADA, S. Pd., M. Pd.

NIP. 198906232015041002

3. Drs. Endro Puji Purwono, M. Kes.

NIP. 195903151985031003

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto

- ❖ Keberhasilan bukanlah milik orang pintar saja. Namun keberhasilan itu adalah milik mereka yang senantiasa berjuang dan juga berusaha.  
(B. J. Habibie)
  
- ❖ Harga kebaikan manusia adalah diukur menurut apa yang telah dilaksanakan/diperbuatnya (Ali bin Abu Thalib).
  
- ❖ Sukses tidak lain adalah menerapkan sedikit disiplin yang sederhana, dilatih setiap hari (Jim Rohn)

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

- ❖ Kedua orang tuaku Bapak Saiman dan Ibu Nurhidayati terkasih
- ❖ Adikku Uswatun Khasanah terkasih
- ❖ Keluarga besar tercinta

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat melaksanakan penelitian yang berjudul “Aspek Sumber Daya Manusia Dan Ruang Terbuka Olahraga Ditinjau Dari *Sport Development Index* (SDI) Di Kota Magelang”.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada pihak- pihak yang telah membantu penyelesaian penelitian ini. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu selama proses pelaksanaan penelitian ini, di antaranya:

1. Rektor Universitas Negeri Semarang, yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk memperoleh pendidikan formal di Universitas Negeri Semarang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin dan rekomendasi penelitian sehingga penelitian ini dapat dilaksanakan.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi yang telah memberikan pengarahan selama menempuh studi di Universitas Negeri Semarang.
4. Bapak Drs. Endro Puji Purwono, M.kes. selaku dosen pembimbing yang memberikan bimbingan dan pengarahan serta motivasi dalam penyelesaian skripsi ini dengan baik.

5. Bapak Ibu dosen dan seluruh staf karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan terutama di Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi yang telah mendorong dan membantu penelitian.
6. Ketua Dinas Kesatuan Bangsa Politik dan Perlindungan Kota Magelang yang telah memeberikan kami izin untuk mengambil data di wilayah Kecamatan Magelang Utara, Tengah, dan Selatan. Kota Magelang
7. Ketua Dinas Badan Penelitian Daerah Kota Magelang yang telah memeberikan kami izin untuk mengambil data di wilayah Kota Magelang
8. Rekan-rekan di lingkungan Kecamatan Magelang Utara, Tengah, dan Selatan. Kota Magelang, yang telah memberikan dukungan selama melakukan penelitian ini.
9. Semua pihak yang turut serta membantu penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis sadar bahwa dalam skripsi ini mungkin masih terdapat kekurangan, baik isi maupun tulisan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat kami harapkan. Semoga skirpsi ini bermanfaat dan bisa memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan untuk khalayak umum.

Semarang, Desember 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN .....	v
HALAMAN PENGESAHAN .....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	8
1.3 Pembatasan Masalah .....	8
1.4 Rumusan Masalah.....	9
1.5 Tujuan Penelitian .....	9
1.6 Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB 2 LANDASAN TEORI.....</b>	<b>11</b>
2.1 Landasan Teori.....	11
2.2 Sumber Daya Manusia .....	20
2.3 Ruang Terbuka Olahraga .....	22
2.4 Kerangka berfikir.....	21
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
3.1 Jenis dan Desain Penelitian.....	29
3.2 Variabel Penelitian.....	30
3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel .....	30
3.3.1 Populasi.....	30
3.3.2 Sampel dan Teknik Penarikan Sampel .....	31
3.4 Instrumen Penelitian .....	34
3.5 Teknik Analisa Data .....	37
<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	41

4.1.1 Indeks dan Sumber Daya Manusia .....	41
4.1.2 Indeks dan Data Ruang Terbuka Olahraga.....	43
4.2 Pembahasan .....	45
4.2.1 Ketersediaan sumber daya manusia keolahragaan Kota Magelang.....	45
4.2.2 Ketersediaan ruang terbuka olahraga Kota Magelang .....	46
4.3 Kekurangan dalam Penelitian .....	48
4.4 Kelebihan dalam Penelitian .....	48
<b>BAB 5 PENUTUP.....</b>	<b>49</b>
5.1 SIMPULAN .....	49
5.2 SARAN .....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>51</b>
<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN .....</b>	<b>55</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Multivariabel dan Indikator SDI .....	19
3.1 Klasifikasi Daerah Di Jawa Tengah .....	32
3.2 Daerah Sampel .....	34
3.3 Kisi – kisi Instrument Penelitian .....	36
3.4 Pedoman Observasi Ruang Terbuka Olahraga .....	36
3.5 Nilai Aktual Dimensi SDI .....	37
3.6 Norma indeks pembangunan olahraga .....	38
3.7 Tabel Instrumen .....	39
3.8 Tabel Observasi .....	40
4.1 Jumlah Sumber Daya Manusia di Kota Magelang .....	41
4.2 Hasi Indeks SDM Kota Magelang.....	42
4.3 Jumlah Penduduk dan Luas Ruang Terbuka Olahraga .....	44
4.4 Hasil Indeks Ruang Terbuka Olahraga dari setiap kecamatan .....	45

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Bagan Hasil Penelitian Empat Dimensi SDI .....	7
3.1 Peta wilayah Di Kota Magelang .....	33
4.1 Diagram Indeks Sumber Daya Manusia di Kota Magelang.....	43
4.2 Diagram Hasil Indeks Ruang Terbuka Olahraga .....	45

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data ruang terbuka yang di peroleh dari hasil observasi .....	55
2. Data SDM olahraga .....	57
3. Rumus dan Norma yang digunakan dalam penelitian .....	60
4. Hasil dari penelitian .....	61
5. Klasifikasi Daerah Di Jawa Tengah Menurut Klassen Typology .....	64
6. Lembar Observasi .....	65
7. Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi .....	66
8. Surat ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik dan Perlindungan .....	67
9. Surat ke KONI Kota Magelang .....	68
10. Surat Keterangan Penelitian Dinas Kependudukan .....	69
11. Surat Rekomendasi Survei/Penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik .....	70
12. Surat balasan permohonan ijin penelitian dari KONI .....	71
13. Foto Dokumentasi Penelitian .....	72

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang masalah**

Kegiatan olahraga saat ini telah menjadikan sesuatu hal yang lumrah di kalangan warga negara karena kegiatan olahraga ini menjadi aktivitas wajib agar kesehatan tubuh terjaga dan juga kesegaran jasmani. Olahraga juga sudah menjadi kebutuhan wajib agar kita terhindar dari berbagai penyakit dan sehat jasmani serta rohani. (Prasetyo, 2013).

Pembangunan olahraga nasional di Indonesia telah diatur dalam UU Nomor 3 tahun 2005 akan tetapi belakangan ini prestasi yang di dapat dari olahraga telah dijadikan sebagai patokan dalam suatu pembangunan olahraga di daerah tersebut. Hal ini menjadi sangatlah lumrah ketika masyarakat berpikiran bahwa perolehan medali dari berbagai event olahraga itu menjadi sebuah patokan bagaimana kondisi olahraga di suatu daerah atau di suatu negara tersebut. Semua hal itu tidaklah salah akan tetapi juga tidak bisa dibenarkan. Jika kita melihat dari sisi yang lain, Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional mengatakan bahwa olahraga itu tidak hanya sekedar prestasi semata.

Danang Aji Setyawan (2016:120) mengemukakan bawasannya pendidikan jasmani meliputi berbagai perspektif pembelajaran secara menyeluruh, akan tetapi terdapat berbagai persoalan yang mungkin bisa mempengaruhi pembelajaran penjas itu sendiri, maka dari itu segera mencari jalan keluar yang sekiranya tepat agar kualitas pembelajaran penjas itu bisa di perbaiki.

Pembelajaran penjas di negara kita ini sangatlah meprihatinkan semua itu di karenakan belum efektifnya pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah ditambah dengan rendahnya pengetahuan akan pentingnya pembelajaran pendidikan jasmani yang belum disosialisasikan sejak dini. Padahal pendidikan jasmani merupakan suatu komponen terpenting dalam pendidikan nasional.(R Irsyada, 2016) Apalagi pendidikan itu dapat meciptakan anak anak bangsa yang berpendidikan dan mampu membawa negara ini menjadi lebih baik. Jika kita memberikan pembelajaran penjas itu sesuai dengan porsinya, untuk bersaing di kancah di dunia itu bukan lah hal yang sulit, seperti semboyan yang sering kita dengar yaitu atlet yang hebat berawal dari pendidikan jasmani yang diberikan oleh guru profesional ( 2016). Guru yang profesional ialah guru yang mampu meracik dan mendesain suatu pembelajaran di dalam kondisi apapun (Jatmika, 2005). Maka dari itu kita wajib untuk meningkatkan mutu dari pembelajaran penjas itu sendiri, karena penjas itu adalah bagian yang penting dalam suatu pembangunan olahraga itu sendiri. yang bertujuan agar siswanya dapat meiliki perkembangan pendidikan, bertumbuhnya mental siswa, dan juga sifat sosial (Abduljabar, 2011) Pendidikan jasmani bisa di katakan maju apabila sudah meliputi kategori-kategori seperti perangkat pembelajaran berupa kurikulum yang baik, adanya sarana dan prasarana yang baik juga. (Junaedi, 2016)

Toho Cholik M dan Ali Maksum (2007:9) menuturkan bawasanya di dalam suatu pembangunan olahraga di suatu daerah itu harus berpedoman pada 4 dimensi untuk di jadikan tolak ukur. rancangan yang diberi nama *sport development index* yang di dalamnya ada beberapa aspek seperti sumber daya manusia, ruang terbuka olahraga, kebugaran jasmani, serta partisipasi dari masyarakat dalam melakukan kegiatan olahraga.s seorang pakar dari malaysia

yang pada saat itu menghadiri konperensi international (ASPES) yang di adakan di Indonesia lebih tepatnya di Bandung, mengatakan bahwa Indonesia harus tetap berperan penting dalam pengembangan ide inovatif di kawasan Asia ini. Serta memberi arahan agar SDI ini atau sport development index dikembangkan menjadi SPEDI yang jika di jabarkan itu adalah Sport and Physicall education development index.

Dalam peneilitian ini aspek yang saya gunakan yaitu ruang terbuka olahraga serta sumber daya manusia. Ruang terbuka olahraga sangat berpengaruh besar dalam pembangunan olahraga di suatu daerah, hal ini di karenakan dengan adanya ruang terbuka olahraga yang banyak maka masyarakat dapat melakukan aktivitas kebugaran jasmani di mana dan kapan saja dengan mudah. Sumber daya manusia olahraga sendiri juga sangat berpengaruh besar terhadap pembangunan olahraga khususnya di pendidikan jasmani, karena di dalam sumber daya manusia keolahragaan tersebut ada guru, pelatih dan instruktur yang berperan penting dalam pembangunan olahraga.

Menurut Agus Kristiyanto (2012:2-3) kemajuan pada berbagai bidang yang harus ada di setiap daerah, seharusnya kesedaran kepada olahraga itu harusnya diawali dari suatu perencanaan pembangunan yang bersifat menyeluruh. Dikarenakan olahraga memberikan rasa semangat atau *sense of spirit* dari suatu proses panjang pembangunan itu sendiri karena di dalamnya itu terdapat rasa semangat dan kekuatan. Maka dari itu olahraga harus dijadikan target serta menjadi suatu substansi dari pembangunan daerah dan negara. (Kidd, 2013)

Dengan adanya pembangunan olahraga ini diharapkan bisa menjadikan pembelajaran penjas itu menjadi lebih baik lagi. Karena pada kenyataannya pembelajaran penjas itu masih berkesinambungan dengan kegiatan olahraga. Hal ini berkaca pada kesepakatan yang universal, yang tercantum dalam butir-butir Mukadimah Piagam Internasional mengenai Pendidikan Jasmani serta olahraga (*The International Charter of Physical Education and Sport*) yang dideklarasikan oleh UNESCO tahun 1978, hasil menteri-menteri dan pejabat senior dalam pendidikan jasmani dan olahraga di Paris.

Didaalam butir ke-1 menyatakan bahwasanya suatu kegiatan untuk mengaktualisasikan hak-hak asasi manusia adalah kesempatan untuk mengembangkan dan mempertahankan kemampuan fisik, mental dan moral; serta arena itu, setiap orang harus memiliki akses terhadap pendidikan jasmani dan olahraga. Dilanjutkan pada butir ke-3 yang menyatakan bahwa pendidikan jasmani dan olahraga dapat memberikan sumbangan bagi penguasaan nilai-nilai kemanusiaan yang mendasar yang menjadi landasan bagi perkembangan sepenuhnya pada setiap makhluk manusia (Toho Cholik M dan Ali Maksum, 2007:26)

Di Indonesia sendiri pendidikan jasmani dan juga olahraga belum sepenuhnya di tanamkan ke masyarakat untuk bisa memiliki gaya hidup yang sehat, kompetitif, dan fairplay. Semua itu bisa dilihat dengan banyaknya kasus – kasus yang terjadi seperti tawuran, kurang disiplin, serta tindakan pelanggaran yang sering dilakukan oleh pelaku olahraga itu sendiri. Dengan keadaan ini tentunya dapat mempengaruhi keberhasilan dalam penanaman nilai-nilai yang ada dalam pendidikan jasmani itu sendiri. Di sisi lain keunggulan SDM (sumber daya manusia) bisa dilihat dari kapasitas pokok indikatornya berupa penguasaan

ilmu dan teknologi, kematangan sikap mental dan spiritual yang tinggi, serta memiliki keterampilan yang memadai untuk berperan di kehidupannya baik dalam konteks regional maupun global. Karena semakin tinggi sumber daya manusia suatu bangsa maka semakin tinggi pula peluang suatu bangsa untuk berkiprah.

Menurut Kristiyandaru (dalam Anas Junaedi, 2015:834-835) pendidikan jasmani itu ialah pembelajaran yang sebagian besar dilakukan diluar ruangan dan juga menggunakan aktivitas jasmani agar terciptanya hidup yang sehat serta baik bagi perkembangan jasmani, mental, sosial, dan emosional yang serasi, selaras, dan seimbang. Kebugaran jasmani juga menjadi faktor penting dalam aktivitas sehari hari, hal ini dikarenakan kebugaran jasmani ialah kemampuan jasmani yang menyesuaikan tubuh nya terhadap tugas jasmani di dalam lingkungan tanpa kelelahan dan pulih secara sempurna sempurna sebelum datang tugas yang sama pada keesokan harinya. (Setiawan & Faza, 2019)

Indonesia sendiri memiliki banyak pulau pulau dan juga provinsi. Pulau Jawa menjadi salah satu pulau terbesar yang ada di Indonesia, dan Jawa Tengah menjadi salah satu pulau nya. beribu kota di Semarang. Jawa Tengah berbatasan dengan provinsi Jawa Barat, Jawa Timur, dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Jawa Tengah memiliki luas wilayah 32.548 km<sup>2</sup>, dengan kabupaten yang dimiliki 29, dan juga 6 Kota, serta 534 Kecamatan, serta di dalamnya ada Kelurahan 769 dan 7809 Desa. Kota Magelang sendiri termasuk dalam provinsi Jawa Tengah, dalam even kejuaraan olahraga Kota Magelang memiliki andil cukup baik dalam ranah tingkat provinsi maupun nasional. Kali ini Kota Magelang menerjunkan atlet sebanyak 86, 22 pendamping serta 33 official dari 21 cabang olahraga dalam event PORPROV JATENG XV di Surakarta. Kota Magelang mendapatkan 45 medali dengan 13 medali emas, 16 medali

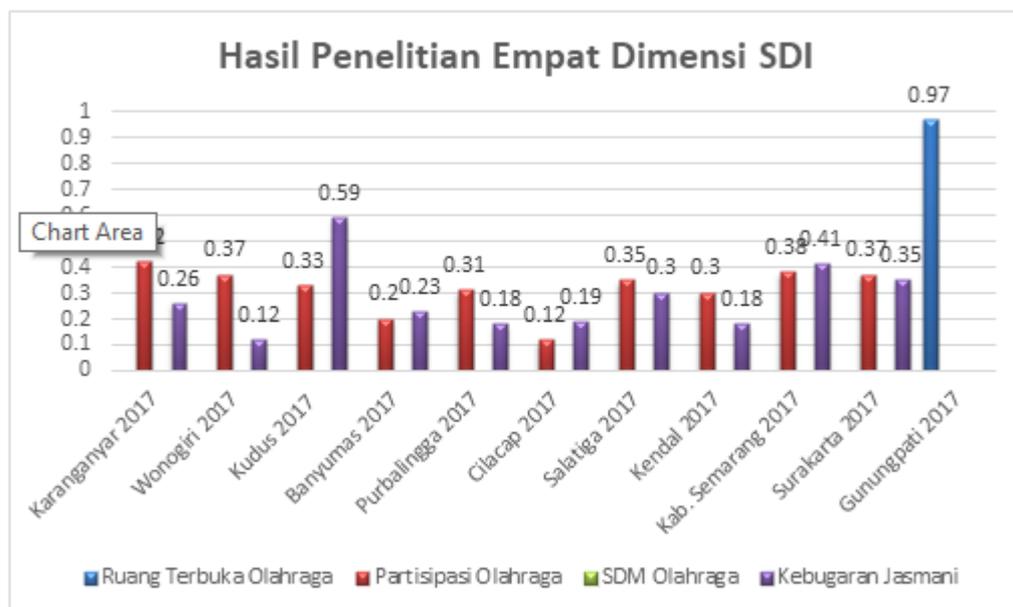
perak serta 16 medali perunggu dengan urutan ke 15. Namun dalam event PORPROV JATENG XV, Kota Magelang tidak bisa memenuhi apayang telah di targetkan yaitu memasuki peringkat ke 10 besar. Maka dari itu kita tidak bisa mengukur pembangunan olahraga ini menggunakan perolehan mendali yang telah diperoleh.

Padahal olahraga di Kota Magelang sangat memiliki perkembangan baik itu dari segi pelaku olahraga dan juga sarana dan prasarananya, akan tetapi masih banyak yang harus dibutuhkan agar Kota Magelang bisa menjadi lebih baik, hal itu bisa dilihat dari masyarakat yang mulai sadar akan penting nya berolahraga, karena olahraga itu tidak hanya untuk menjaga kebugaran saja akan tetapi bisa juga menghasilkan uang, maka dari itu kita harus memperbaiki kualitas hidup, salah satu caranya adalah mencari SDM (Sumbe Daya Manusia) keolahragaan yang tepat untuk berperan penting dalam dunia keolahragaan, karena dengan ketersediaan pelatih, guru penjas, dan instruktur olahraga diharapkan dapat mempengaruhi kualitas dan kuantitas kemajuan pembangunan olahraga, sarana dan prasarana yang mencukupi, dan adanya pengelola di dalam olahraga. Hal tersebut adalah masalah yang penting yang harus diperhatikan oleh Pemerintah Kota Magelang.

Dalam klassen typology terdapat 4 kategori yaitu : 1) daerah cepat maju dan cepat tumbuh, merupakan daerah yang memiliki tingkat pertumbuhan ekonomi dan pendapatan per kapita yang lebih tinggi dibanding rata-rata kabupaten/kota; 2) daerah maju tapi tertekan adalah daerah yang memiliki pendapatan perkapita lebih tinggi, tetapi tingkat pertumbuhan ekonominya lebih rendah dari rata-rata kabupaten/kota; 3) daerah berkembang cepat adalah daerah yang memiliki tingkat pertumbuhan yang tinggi tapi pendapatan per

kapitanya rendah; 4) merupakan daerah relatif tertinggal yang memiliki tingkat pertumbuhan ekonomi dan pendapatan perkapita lebih rendah dibanding rata-rata kabupaten/kota (Masbiran, 2019). Kota Magelang berada dalam posisi 3 dalam klasifikasi typology Daerah Maju Tertekan di Jawa Tengah. Suatu daerah dapat dikatakan maju apabila ditunjang dari segi pengetahuan masyarakat yang tinggi, adanya sumber daya alam yang cukup memadai serta dikelola oleh sumber daya manusia yang mempunyai potensi besar maka akan tercapainya kemajuan pembangunan daerah tersebut. (Nurrohman & Arifin, 2010)

Berikut adalah hasil yang di peroleh dari kajian *Sport Development Index* di Jawa Tengah :



**Gambar 1.** Bagan Hasil Penelitian Empat Dimensi SDI

Sumber : Pemerintah Provinsi Jawa Tengah 2017 seta Dimas, dkk 2018

Dari hasil yangtelah di peroleh peneliti masih kurang puas terhadap hasil yang diperoleh dari penelitian di lapangan karena Kota Magelang belum pernah dijadikan subjek dari sebuah penelitian. Maka dari itu saya ingin

mencoba men menggali serta mengkaji sebenarnya sejauh manakah tingkat pembangunan yang berada di magelang khususnya di bidang olahraga di Kota Magelang apabila dilihat dari *Sport Development Index*.

Dari penjelasan singkat di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ASPEK SUMBER DAYA MANUSIA DAN RUANG TERBUKA OLAHRAGA DITINJAU DARI *SPORT DEVELOPMENT INDEX* (SDI) DI KOTA MAGELANG”.

## **1.2. IDENTIFIKASI MASALAH**

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah di ungkap di atas, maka dari itu ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Belum diketahuinya keberhasilan pembangunan olahraga di Kota Magelang
2. Banyak nya ruang terbuka olahraga yang belum sepenuhnya di gunakan dengan baik oleh masyarakat.
3. Luas ruang terbuka olahraga di Kota Magelang sebagai penunjang pembangunan olahraga.
4. Jumlah sumber daya manusia keolahragaa di Kota Magelang menjadi penggerak didalam pembangunan olahraga.
5. Pembinaan serta pengembangan aktivitas olahraga di Kota Magelang belum maksimal.

## **1.3. PEMBATASAN MASALAH**

Adapun dalam penelitian ini batasan masalah yang dipilih sebagai berikut :

1. Ketersediaan ruang terbuka olahraga di Kota Magelang ditinjau dari *sport development index* sebagai acuan peningkatan pembangunan olahraga di Kota Magelang
2. Ketersediaan sumber daya manusia olahraga di Kota Magelang ditinjau dari *sport development index* sebagai acuan dalam peningkatan pembangunan olahraga di Kota Magelang

#### **1.4. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan hasil survei dan juga latar belakang masalah yang telah di ungkap di atas, maka dari itu ada beberapa masalah yang akan di bahas sebagai berikut:

1. Bagaimanakah ketersediaan sumber daya manusia olahraga di Kota Magelang ditinjau dari *sport development index* ?
2. Bagaimanakah indeks ruang terbuka olahraga di Kota Magelang ditinjau dari *sport development index* ?

#### **1.5. TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan permasalahan yang diatas tadi maka tujuan dari penelitian ini ialah :

1. Mengetahui ketersediaan sumber daya manusia olahraga di Kota Magelang ditinjau dari *sport development index*
2. Mengetahui index ruang terbuka olahraga di Kota Magelang ditinjau dari *sport development index*

#### **1.6. MANFAAT PENELITIAN**

Penelitian menganalisa tentang *sport development index* di Kota Magelang belum sama sekali dilakukan. Dalam penelitian ini memiliki

manfaat yang berpengaruh baik bagi pemerintah Kota Magelang sehingga dapat memberikan hasil yang diinginkan dalam perkembangan pembangunan dibidang olahraga bagi masyarakat. Penelitian ini dilakukan karena memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Dapat meningkatkan pengetahuan penulis dalam perkembangan pembangunan olahraga pada suatu daerah.

2. Bagi dinas dan instansi terkait

Dapat menjadi bahan identifikasi dan referensi untuk melihat perkembangan pembangunan olahraga agar kedepannya bisa semakin baik dan dapat memeberikan hasil yang diinginkan.

3. Bagi Fakultas Ilmu Keolahragaan

Dapat memberikan suatu gambaran baru dalam bidang pembangunan olahraga yang selama ini belum banyak di jamah oleh mahasiswa ilmu keolahragaan sehingga dapat diharapkan penelitian ini membuka pikiran dan wawasan mahasiswa ilmu keolahragaan agar dapat membuat jurusan ilmu keolahragaan menjadi lebih baik.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Landasan teori**

Penelitian tentang pembanguna olahraga dan keberhasilan pembangunan olahraga yang berkaitan dengan ketersediaan ruang terbuka olahraga dan ketersediaan sumber daya manusia olahraga ditinjau dari Sport Development Index telah banyak dilakukan. Peneliti melakukan pencarian terhadap penelitian yang sudah dilakukan dan relevan dengan penelitian yang diangkat oleh peneliti. Ini dilakukan supaya peneliti dapat memiliki pemahaman yang kritis, obyektif, dan terbuka sehingga dapat memberikan informasi yang valid tentang perbedaan dan keterkaitan antara penelitian yang sedang di teliti.

Peneliti menggunakan penelitian terdahulu yang serupa dan relevan sebagai referensi dan rujukan dasar pembuatan landasan teori. Adapun beberapa penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menurut (Setiawan et al., 2019) dengan judul Sports Development Reviewed by SDI to Improve The Quality of Physical Education With Conservation Character mendapatkan hasil bahwasanya pembangunan olahraga di Jawa Tengah masih dalam kategori rendah dengan total indeks 0,277.
2. Menurut (Bagus DHARMAWAN, 2018) dengan judul The Study of Sport Open Space Are Factors In Affecting the Level of Community's Sport Participation In Slawi Sub District, Tegal Regency, Indonesia menunjukkan hasil bahwa ketersediaan dari ruang terbuka olahraga di Slawi belum

terpenuhi, perencanaan ketersediaan belum maksimal, pemanfaatan cukup maksimal, dan pengendalian pemanfaatan belum dilakukan cukup maksimal. Sehingga pentingnya bagi pemerintah untuk membuat kebijakan dalam pengembangan kualitas dan kuantitas ruang terbuka olahraga, olahraga pendidikan, olahraga rekreasi dan olahraga prestasi dan menghimbau kepada masyarakat untuk dapat menjaga ruang terbuka olahraga dan dapat mememanfatkannya dengan baik.

3. Penelitian tentang Ruang Terbuka Olahraga Di Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang : Kajian Analisis melalui Sport Development Index. Indeks ruang terbuka olahraga di Kecamatan Gunungpati masuk dalam kategori tinggi dengan indeks 0,97. dapat disimpulkan dengan kondisi ruang terbuka olahraga yang baik dapat memberikan rasa nyaman dan aman serta semangat dalam melakukan aktifitas olahraga dengan maksimal. (Dharmawan et al., 2018)
4. Penelitian tentang Sport Development Index as a Parameter of Sport Achievement Developmental Program dengan hasil indeks 0,510 Kota Salatiga masuk dalam kategori menengah (Junaidi et al., 2018)
5. Penelitian tentang Identification of Open Space Area Sport in Universitas Negeri Semarang dengan hasil Ruang Terbuka Olahraga di Universitas Negeri Semarang dengan hasil indeks 0,236 masuk dalam kategori rendah. (Setiawan et al., 2017)
6. Penelitian tentang Analisis Sport Development Index Kota Tebing Tinggi Sumatra Utara Tahun 2012 dengan hasil dengan indeks sport development index di Kecamatan Bejenis adalah 0.391, Kecamatan Padang Hilir adalah 0.459, Kecamatan Padang Hulu adalah 0,078, Kecamatan Rambutan adalah

0,375 dan Kecamatan Tebing Tinggi Kota adalah 0,280. Dari hasil tersebut Kota Madya Tebing Tinggi masuk dalam kategori rendah dengan indeks pembangunan olahraga 0,317. Hasil Kesimpulan dari penelitian ini dengan ketersediaan ruang terbuka olahraga yang baik dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam beraktifitas olahraga di tunjang dengan pengelolaan dan pengoptimalan sumber daya manusia yang ada dapat menunjang masyarakat dalam berolahraga (Bangun, 2017)

7. Penelitian tentang Ruang Terbuka dan Partisipasi Masyarakat Bagian dari Pembangunan Olahraga di Kabupaten Wonogiri mendapatkan hasil indeks 0,237 dalam ruang terbuka olahraga yang masuk dalam kategori rendah. Hasil Kesimpulan dari penelitian ini dengan banyaknya ruang terbuka olahraga dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam melakuakn aktifitas olahraga sebaliknya jika tidak memiliki kuantitas sarana ruang terbuka olahraga yang banyak maka akan kurangnya partisipasi masyarakat dalam berolahraga. Dan pembangunan olahraga di daerah tidak hanya di ukur dari perolehan medalai dari suatu event nasional atau internasional saja melaninkan gabungan dari berbagi aspek dalam pembangunan olahraga. (Desi Natalia, 2017)
8. Penelitian tentang Survey Minat Masyarakat Terhadap pemanfaatan Ruang Terbuka Publik sebagai Tempat Berolahraga di Kota Salatiga dengan hasil masyarakat berkeinginan untuk menggunakan ruang terbuka olahraga dengan peresentase tinggi yaitu 76,14% kategori anak-anak, 72,42% kategori remaja, 82,08% kategori dewasa, dan 76,86% kategori orang tua dengan usia di atas 50 (Diego Satriawan, 2015)

9. Penelitian tentang Kebijakan Pemerintah Tentang Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Publik di Kabupaten Kudus. Dengan hasil ketersediaan ruang terbuka olahraga atau sarana prasarana olahraga di Kabupaten Kudus masih belum merata dan maksimal, serta pengelolaannya yang masih kurang, sehingga seharusnya pemerintah dapat membuat kebijakan yang dapat membantu untuk mengembangkan keolahragaan di suatu daerah (Santosa et al., 2014)
10. Penelitian tentang Hasil Pembangunan Olahraga di Kota Jambi Ditinjau dari Sport Development Index dari hasil penelitian ini Kota Jambi masuk dalam kategori rendah dalam pembangunan olahraga dengan indeks 0,318, dengan indeks ruang terbuka olahraga 0,364, indeks sumber daya manusia 0,00057, dan indeks partisipasi masyarakat olahraga 0,57. Dengan hasil seperti ini pemerintah Kota Jambi seharusnya lebih memperhatikan olahraga dengan meningkatkan sumber daya manusia olahraga dan ruang terbuka olahraga sehingga dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam berolahraga (Dasar & Decheline, 2017)
11. Penelitian tentang Tingkat Partisipasi Olahraga dan Ketersediaan SDM Keolahragaan Kota Pontianak Provinsi Kalimantan Barat Ditinjau dari Sport Development Index (SDI) hasil penelitian ini ketersediaan ruang terbuka olahraga di Kota Pontianak adalah 0,001 dan tingkat partisipasi masyarakat dalam berolahraga adalah 0,455 (Adiyudha Permana, 2016)
12. Penelitian tentang Analisis Sport Development Index Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk mendapatkan hasil masuk dalam kategori rendah dengan indeks sport development index 0,281. Dengan ketersediaan ruang

terbuka olahraga 0,352, partisipasi olahraga 0,352, sumber daya manusia olahraga 0,001, dan kebugaran jasmani 0,373. (PRADHANA, 2016)

Dari latar belakang dan penelitian serupa dalam landasan teori. Peneliti mendapatkan beberapa pernyataan penting sebagai kerangka berfikir :

1. Olahraga menjadi hak serta kebutuhan bagi setiap orang.
2. Keberhasilan olahraga di dukung dari 4 indikator yaitu kebugaran jasmani, ruang terbuka olahraga, sumberdaya manusia olahraga, dan partisipasi olahraga.
3. Pemerintah wajib memfasilitasi masyarakat untuk kegiatan berolahraga,
4. Ketersedian ruang terbuka dan sumber daya manusia keolahragaan harus terpenuhi.
5. Ketika ketersediaan ruang terbuka tersedia dengan baik di tunjang dengan SDM olahraga yang mendukung serta tingkat partisipasi masyarakat yang tinggi akan menghasilkan kebugaran jasmani yang baik untuk masyarakat.
6. Sistem dalam pembinaan olahraga harus memperhatikan 3 aspek, yaitu olahraga pendidikan, olahraga prestasi, dan olahraga rekreasi yang semuanya adalah saling berkaitan jadi tidak boleh hanya menonjolkan hanya dari satu aspek saja tapi daei semua aspek.
7. Ke aktifan masyarakat dlam berolahraga sangar berpengaruh terhadap kebugaran jasmani masyarakat.
8. Keberhasilan olahraga tidak hanya di lihat dari perolehan medali juara saja. Tapi dari semua aspek yang saling berkaitan.

## **2.2SPORT DEVELOPMENT INDEX**

Menurut Mutohir dan Maksum (2007: 7), Sport development index (SDI) yang di dalamnya ada beberapa aspek seperti sumber daya manusia, ruang terbuka olahraga, kebugaran jasmani, serta partisipasi dari masyarakat dalam melakukan kegiatan olahraga. Jika dialihbahasakan, SDI (sumber daya manusia) dapat diterjemahkan menjadi Indeks pembangunan olahraga (IPO). Menurut Mutohir dan Maksum (2007: 2) menjelaskan bahwa di pembangunan olahraga ini bertujuan agar masyarakat bisa memiliki banyak tempat (akses) dalam melakukan aktivitas jasmani dan juga dapat di gunakan untuk kegiatan yang bermanfaat bagi kesehatan tubuh. pembangunan olahraga memungkinkan atau memberdayakan agar setiap orang memiliki kesempatan untuk tumbuh dan berkembang, baik menyangkut fisik, mental spiritual, dan sosialnya secara paripurna. SDI (*Sport Development Index*) merupakan alternatif baru yang digunakan untuk menentukan pembangunan olahraga di suatu daerah termasuk dalam kategori rendah, sedang ataupun tinggi. (PRADHANA, 2016)

Pemahaman dari apa itu pembangunan olahraga itu sangat amat relevanserta layak, seengganya apabila bisamkita kaitkan dengan berbagai definisi dari pembangunan, ada paradigma pemerataan pembangunan, ada pembangunan manusia, dan juga ada ruang lingkup olahraga. suatu pembangunan olahraga yang bertujuan untuk memajukan masyarakat agar semakin berkembang dalam berbagai hal, seperti: industri olahraga, pengembangan dampak ekonomi event olahraga, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi olahraga, rancangan media dalam suatu terbentuknya karakter dari anak anak bangsa, berkembangnya rasa nasionalisme di diri mereka, dapat meningkatkan kebugaran fisik, serta hal hal lain yang bisa di lakukan oleh masyarakat. Hasil pembangunan olahraga akan

berdampak cukup besar dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam pembangunan olahraga di masa depan. Di dalam hal ini pembangunan yang berhasil adalah pembangunan yang dapat mensejahterakan rakyatnya serta dapat menjadikan bangsa yang lebih maju dan jaya. Konteks pembangunan bangsa, olahraga bukan hanya sekedar aktivitas fisik belaka, tetapi memiliki beberapa pandangan yang lebih luas, yakni sebagai instrumen pembangunan. Sangatlah tidak realistis mengukur kemajuan pembangunan olahraga hanya berdasarkan pada perolehan medali.

Pilar olahraga sesuai dengan UU Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem menyebutkan bawasannya olahraga itu bukan tentang prestasi saja akan tetapi ada pula yang berbentuk materi seperti pendidikan dan ada pula yang berbentuk rekreasi yang Artinya, olahraga itu tidak bisa kita melihat dari segi prestasinya saja tetapi kita juga bisa melihat dari perkembangan fisik dan juga niatan masyarakat untuk melakukan aktivitas olahraga agar tubuh itu sehat, karena olahraga itu ada berbagai hal ada yang berbentuk pendidikan jadi kita tahu materi materi tentang olahraga itu apa saja, ada pula yang rekreasi yang di mana kita di ajak untuk menikmati alam dan bermain sembari mencari keringat. Belum lagi kalau medali tersebut diperoleh melalui cara-cara yang tidak elegan dan tidak bermanfaat. Oleh karena itu, dimunculkannya gagasan SDI, yaitu indeks gabungan yang mencerminkan keberhasilan pembangunan olahraga dan mengukur kemajuan pembangunan olahraga pada suatu daerah. SDI (Sport Development Index) adalah yang di dalamnya ada beberapa aspek seperti sumber daya manusia, ruang terbuka olahraga, kebugaran jasmani, serta partisipasi dari masyarakat dalam melakukan kegiatan olahraga. (Adiyudha Permana, 2016)

Dalam beberapa seminar tentang SDI (sport development index) banyak sekali tanggapan tanggapan positif dari masyarakat dan juga pemerintah. Yang Pertama, pada konferensi internasional tentang Olahraga dan Pembangunan Berkelanjutan yang dilaksanakan di Yogyakarta pada September 2003. Kedua, pada Konferensi Internasional – Asia untuk pendidikan jasmani dan olahraga (ASPES) pada 22-24 Juli 2004 di Bandung. Ketiga, pada Konferensi Dunia Ke-10 mengenai “Sport for All” yang berlangsung pada tanggal 11-14 November 2004 di Roma Italia.

Banyak pakar dari Amerika, Inggris, Australia, Jepang, Korea, Thailand dan Malaysia ketika pertama kali diintroduksi di Konferensi Internasional di Yogyakarta mereka sangatlah memuji kemajuan dan hasil karya putra Indonesia karena pertama kali mencetuskan konsep *Sport Development Index*. Bahkan mereka mengaku bahwa dalam bidang ini Indonesia dikenal menjadi *the leading nation*. Prof. De Vrijs seorang pakar yang berasal dari Malaysia pada waktu Konferensi Internasional ASPES di Bandung menegaskan tentang dukungannya kepada Indonesia agar mengambil peran sebagai pusat untuk mengembangkan ide inovatif ini di kawasan Asia. Dan menyarankan agar Sport Development Index dikembangkan menjadi SPEDI yaitu *Sport And Physical Education Development Index* (Mutohir & Maksum, 2007:8).

Konsep SDI mencakup berbagai indikator yang lebih luas dibandingkan konsep lain seperti medali yang selama ini dijadikan tolak ukur keberhasilan olahraga. SDI (*Sport Development Index*) adalah gagasan yang pas dalam menjawab kebijakan pemerintah yang di cetuskan pada 1983. Sampai saat ini belum ada alat ukur yang dapat digunakan untuk mengetahui tentang seberapa baguskah seberapa jalankah sitem pembangunan olahraga yang ada di daerah

daerah tersebut. Maka dari itu ada salah satu pakar yang mengatakan bahwa kita bisa melihat bagaimana sih pembangunan olahraga yang ada di daerah itu menggunakan SDI (sport development index) semua itu dapat dilihat dari 4 dimensi yaitu ketersediaan ruang terbuka, sumber daya manusia, partisipasi masyarakat dalam berolahraga, dan derajat kebugaran jasmani masyarakat. *Sport Development Index* mempunyai beberapa dimensi yang akan dijelaskan melalui tabel di bawah ini :

**Tabel 1.** Multivariabel dan Indikator SDI

<b>Dimensi</b>	<b>Ruang Terbuka</b>	<b>SDM</b>	<b>Partisipasi</b>	<b>Kebugaran</b>
Indikator (Multivariabel dalam angka aktual)	Rasio ketersediaan ruang terbuka dengan jumlah penduduk $\geq 7$ th (Angka Aktual)	Rasio pelatih/guru/instruktur dengan populasi (Angka Aktual)	Rasio Peserta aktif berolahraga dengan partisipan (Angka Aktual)	Angka Kebugaran (Angka Aktual)
↓	↓	↓	↓	↓
Indeks Dimensi	Indeks Ruang Terbuka	Indeks SDM	Indeks Partisipasi	Indeks Kebugaran

Sumber : Mutohir dan Maksum, 2007. 7

Suatu ruang terbuka mengacu pada tempat yang di gunakan untuk aktivitas jasmani oleh masyarakat luas tanpa terkecuali, yang bisa berbentuk bangunan atau lahan kosong yang bisa di jadikan untuk kegiatan berolahraga. Suatu SDM (sumber daya manusia) ialah orang atau peaku dari olahraga itu seperti guru penjas, pelatih serta juga instruktur olahraga. Angka sumber daya manusia dapat diukur berdasarkan rasio antara banyaknya pelatih yang ada di daerah tersebut, banyaknya guru yang mengajar di daerah tersebut khususnya olahraga, dan banyaknya instruktur olahraga yang bekerja di daerah tersebut. Di dalam dimensi olahraga langsung di dalamnya itu ada seperti melakukan aktivitas jasmani, ikut dalam kegiatan pemusatan pelatihan, ikut dalam sanggar

yang ada instrkturnya dan lain lain, adapula dimensi tidak langsung itu seperti mengadakannya acara tentang keolahragaan, menyponsori berbagai event olahraga dan lain lain. Adapun dimensi kebugaran adalah seberapa kuat tubuh dalam menjalankan aktivitasnya tanpa ada rasa lelah sedikitpun itu berarti tubuh seseorang itu sudah terlatih dan bugar makanya tidak gampang kelelahan.

## **2.2 Sumber Daya Manusia**

. Sumber daya manusia olahraga sangatlah penting dalam menunjang kegiatan keolahragaan di masyarakat sehingga dapat membimbing masyarakat dalam melakukan aktivitas olahraga dengan baik dan benar.

Sistem pembinaan olahraga di dukung oleh peran dari guru pendidikan jasmani, pelatih olahraga dan instruktur olahraga yang tidak bias dipisahkan dan saling berkesinambungan. Oleh karena itu menurut Adhiyuna Permana dan Putra Sastaman B( 2015:14 ) dalam kajian *sport development index* (SDM) keolahragaan yang berkaitan dengan jumlah pelatih/ instruktur/ guru pendidikan jasmani yang dimiliki oleh suatu kecamatan/ kabupaten/ kota/ provinsi). Dengan kersedianya komponen SDM olahraga tersebut secara lengkap dalam jumlah yang memadai dapat berdampak pada kegiatan olahraga yang di lakukan oleh masyarakat berjalan dengan baik dan memiliki kualitas maupun kuantitas yang baik.

Pelatih, guru, dan instruktur merupakan komponen utama dalam sistem pembinaan olahraga. Tersedianya guru pendidikan jasmani di setiap sekolah dalam jumlah yang memadai akan membuat kegiatan pendidikan olahraga di sekolah menjadi lebih menarik dan bervariasi, kondisi tersebut akan merangsang minat dan bakat olahraga para siswa. Apalagi guru pendidikan jasmani adalah guru yang di gemari oleh siswanya. Di karenakan guru pendidikan jasmani bisa

lebih mendekatkan diri ke siswanya. Peran guru penjasorkes dari segi upaya preventif mencegah kenakalan siswa adalah baik. Hal ini disebabkan karena guru penjasorkes selalu terlibat langsung dalam pencegahan kenakalan siswa di sekolah. Siswa merasa senang dan lebih dekat dengan guru penjasorkes sehingga guru dapat lebih mudah dalam memberi nasihat dan arahan ke siswa tersebut. ("TAHUN 2013," 2015) begitu pula peran pelatih dan instruktur dalam klub atau perkumpulan olahraga, berperan penting dalam pembangunan olahraga proses di suatu daerah. Pembangunan Olahraga juga bergantung kepada jumlah sumber dayanya (Ali Maksum dkk, 2004:30).

Tugas dari Guru Penjas, dari pelatih, dari Instruktur olahraga juga tidak akan bisa dikesampingkan dari sistem pembinaan olahraga. maka dari itu di dalam kajian *sport development index* SDM keolahragaan yang dimaksudkan berkaitan dengan jumlah pelatih, jumlah instruktur, jumlah guru pendidikan jasmani yang dimiliki oleh suatu kecamatan, kabupaten, kota atau provinsi daerah tersebut Ketersediaan komponen SDM olahraga tersebut dalam jumlah yang lumayan besar akan memebrikan dampak yang baik kepada masyarakat tentang kegiatan berolahraga.

Muthohir dan Maksum (2007:45) mengatakan bawasanya hakikat dari keberadaan SDM (Sumber Daya Manusia) keolahragaan adalah menjamin bahwasanya berbagai penyelenggaraan aktivitas keolaharagaan akan didukung oleh tenaga keolahragaan yang memiliki wewenang yang bisa di pertanggung jawabkan secara profesional serta berlandasakan akademik. Maka dari itu instansi pendidikan tinggi berbasis olahraga sebaiknya sesegera mungkin membenahi serta mulai menyiapkan tenaga keolahragaan yang pantas dengan syarat dari undang-undang keadaan ini bermaksud supaya keinginan dalam

menciptakan pembangunan olahraga yang bisa memajukan harkat dan martabat bangsa tidak lah cuma angan – angan belaka. Dalam pembangunan olahraga, hasil yang telah dicapai adalah suatu konsep kebijakan yang mendukung perkembangan olahraga nasional dan pedoman mekanisme pembinaan olahraga dan kesegaran jasmani, dengan tersusunnya Rancangan Undang-undang Olahraga untuk mendukung sepenuhnya perkembangan olahraga nasional, dan tersusunnya Sport Development Index (SDI) semoga dapat menjadi dasar dalam pembentukan pembangunan suatu daerah tersebut. (Dasar & Decheline, 2017)

Angka SDM (sumber daya manusia) dihitung berlandaskan rasio antara jumlah pelatih, instruktur dan guru penjas dengan total penduduk yang berusia tujuh tahun keatas didaerah yang diteliti. Dengan ketentuan satu SDM (sumber daya manusia) mewakili satu profesi, misalkan bila ada penduduk yang telah didata oleh gurunya maka tidak boleh lagi didata oleh pelatihnya walaupun guru tadi juga berprofesi sebagai pelatih (Muthohir dan Maksum, 2007:67)

### **2.3 Ruang Terbuka Olahraga**

Suatu ruang terbuka mengacu pada tempat yang di gunakan untuk aktivitas jasmani oleh masyarakat luas tanpa terkecuali, yang bisa berbentuk bangunan atau lahan kosong yang bisa di jadikan untuk kegiatan berolahraga.(Priyono, 2017) ruang terbuka, ruang terbuka hijau, dan juga ruang publik itu mempunyai pengertian yang bisa di bilang sama. Menurut Mutohir dan Maksum (2007:37) secara teoritis yang dimaksud dengan ruang terbuka (open spaces) adalah:

1. Ruang yang difungsikan untuk tempat bagi manusia entah itu sendiri atau ramai ramai, dan juga sebagai tempat bagi kehidupan makhluk hidup.
2. Tempat yang bisa digunakan manusia untuk melakukan aktivitas dalam bentuk fisik di alam terbuka.
3. Tempat yang tidak ada penutup yang bisa digunakan untuk kegiatan fisik
4. Tempat yang bisa digunakan untuk bermain anak-anak maupun dewasa, bisa juga sebagai tempat bersantai dikarenakan tempat tersebut masih masuk dalam lingkungan hijau.
5. Wadah yang bisa digunakan untuk taman bermain atau sebagai tempat berolahraga lainnya.
6. Tempat yang dibangun khusus untuk dijadikan taman perkotaan serta memiliki nilai konservasi di dalamnya
7. Tempat atau lahan yang masih alami yang berada di luar atau di dalam kota bisa dalam bentuk lahan kosong, taman bermain, atau tempat rekreasi yang masih hijau alami.
8. Tempat di wilayah tertentu yang memiliki luas serta masih hijau yang bisa digunakan untuk aktivitas jasmani masyarakat luas dan masih aman dari binatang buas, bisa juga digunakan untuk lahan pertanian atau taman bermain.

Ruang terbuka merupakan suatu kebutuhan bagi masyarakat untuk melakukan aktivitas fisik. Tujuan Taman menyediakan tempat bagi orang untuk mengalami alam, melakukan aktivitas fisik, dan bersantai. (Cohen et al., 2007) Keberadaan ruang terbuka olahraga yang mudah diakses oleh semua lapisan masyarakat yang dapat mendorong terciptanya suatu masyarakat yang gemar berolahraga atau beraktivitas fisik. Masyarakat sangat perlu melakukan olahraga dan sangat

membutuhkan tempat untuk melakukan aktivitas olahraga. (Padang, 2015) ruang terbuka ialah tempat yang di sediakan atau tempat masih alami yang bisa dignakan untuk kegiatan masyarakat seperti berolahraga bermain atau berccok tanam. (Dharmawan et al., 2018) bangunan yang memiliki luas serta lahan itu terbuka dan sering digunakan untuk kegiatan bersantai atau berolahraga bagi masyarakat. Agar bisa dikatan sebagai ruang terbuka khususnya olahraga harus memiliki berbagai syarat, seperti tempat tersebut luas dan harus di ciptakan buat olahraga, serta yang paling penting bisa di jamah oleh orang banyak (bukan milik pribadi) (Mutohir dan Maksum, 2007: 38). Untuk penjelasan dari sayarat di atas adalah sebagai berikut :

1. Didesain untuk olahraga

Syarat ini harus ada dalam pembuatan ruang terbuka olahraga, jadi memang benar benar dirancang untuk kegiatan berolahraga. banyak sekali lahan yang seharusnya itu bukan tempat untuk melakukan kegiatan berolahraga akan tetapi banyak masyarakat luas yang sering melakukan kegiatan berolahraga di tempat itu, seperti lahan kosong, taman yang ada di kota, dan juga ruaa ruas jalan yang dimana itu bukanlah tempat untuk melakukan aktivitas berolahraga. dengan banyaknya aktivitas yang tidak di lakukan pada tempatny maka sewaktu waktu bisa merusak lahan tersebut seperti contoh taman yang seharusnya buat tempat bersantai dengan banyak nya tanaman hijau malah jadi rusak gara gara berolahraga di sembarang tempat.

2. Digunakan untuk olahraga

Syarat ini sudah pasti harus ada di dalam pembuatan rung terbuka olahraga. banyak yang bertanya apakah ada temmpat yang di buat untuk

berolahraga akan tetapi tidak di gunakan untuk berolahraga? Jawabannya pasti ada, yaitu tempat yang dimana awalnya itu adalah tempat yang di buat untuk berolahraga karena sudah tidak digunakan lagi atau sudah ada penggantinya maka tempat tersebut bisa di gunakan untuk apa saja walaupun secara fisik tempat tersebut masih berbentuk seperti tempat olahraga akan tetapi sudah tidak digunakan lagi dan beralih fungsi. seperti pasar, tempat parkir dan lain sebagainya.

### 3. Bisa diakses oleh masyarakat luas

Syarat ini harus ada di pembuatan ruang terbuka karena ruang terbuka ini memang diciptakan untuk kegiatan olahraga masyarakat luas. Artinya, tempat ini bisa di akses oleh masyarakat umum dengan berbagai kondisi fisik apapun dan juga memiliki latar belakang sosial yang berbeda beda itu bisa menggunakan ruang terbuka olahraga ini untuk berkegiatan olahraga. Dengan syarat ini, tempat-tempat olahraga seperti lapangan golf, kolam renang pribadi, dan jogging track pribadi yang tidak dapat diakses oleh masyarakat luas maka tempat ini tidak termasuk dalam definisi ruang terbuka.

Kewajiban yang penting bagi pemerintah yaitu salah satunya menyediakan ruang terbuka hijau dan ruang terbuka olahraga. Di dalam UU Sistem Keolahragaan Nasional nomor 3 tahun 2005 pasal 67 ayat 2 disebutkan bawasanya pemerintah harus bisa memberikan tempat atau wadah bagi masyarakat dalam kegiatan berolahraga dengan tempat yang standar dan juga fasilitas yang mendukung. Prasarana yang dimaksud dapat berupa gedung olahraga, lapangan, sirkuit, kolam renang, jalur jogging dan jalur bersepeda dan lain lain yang terpenting tempat tersebut bisa dipakai buat aktivitas olahraga dan bisa di akses untuk orang banyak.(Parfi, 2015) Dengan tersedianya ruang

terbuka olahraga diharapkan mampu memberikan kesadaran terhadap masyarakat mulai dari anak-anak, remaja, dan dewasa untuk ikut serta dalam melakukan kegiatan berolahraga. Dengan adanya ruang terbuka olahraga atau ruang terbuka hijau dapat mengurangi rasa stres yang sering di alami oleh masyarakat dengan melakukan aktivitas berolahraga atau lain sebagainya. (Roe et al., 2013) Menurut Agus Kristiyanto (2012: 189) hubungan antara ruang terbuka publik dengan aktivitas olahraga di masyarakat adalah secara timbal balik dan saling memperkuat. Bisa diartikan bahwasanya ketersediaan ruang terbuka publik dapat membangkitkan niat berolahraga bagi masyarakat, sebaliknya semangat dari masyarakat yang tinggi untuk beraktivitas olahraga akan melahirkan kreativitas dalam pemanfaatan ruang terbuka. Ada beberapa faktor yang bisa mempengaruhi tingkat partisipasi dari masyarakat seperti pertama, Kondisi fisik dan lingkungan sosial di area ruang terbuka olahraga kedua, Fitur dan atribut dalam olahraga area ruang terbuka, dan ketiga Aksesibilitas ruang terbuka olahraga yang dapat dijangkau oleh Komunitas (Bagus DHARMAWAN, 2018). Masyarakat juga harus bisa atau mampu memanfaatkan fasilitas ruang terbuka olahraga yang telah di berikan oleh pemerintah dan menggunakannya dengan bijak dan memiliki rasa satu sama lain (Purwono et al., 2019)

Indeks ruang terbuka bisa di ukur berdasarkan berapa luas dari ruang terbuka olahraga yang ada di daerah tersebut serta seberapa banyak penduduk yang usianya di atas 7 tahun. Ruang terbuka olahraga ini bisa di akses oleh masyarakat luas dari berbagai provinsi, kabupaten, kota, kecamatan hingga daerah daerah yang ingin melakukan aktivitas berolahraga. Menurut Mutohir dan Maksun (2007: 68) bawasanya angka standar ruang terbuka yang bisa di

jumlah oleh masyarakat luas untuk kegiatan fisik (berolahraga) adalah 3,5 m<sup>2</sup>/orang.

## **2.4 Kerangka Berfikir**

Olahraga merupakan suatu kegiatan atau aktivitas fisik dapat memperbaiki dan meningkatkan kebugaran jasmani serta bisa dilakukan di mana saja dan kapan saja. Olahraga merupakan kegiatan fisik yang bertujuan untuk menjaga kesegaran dan kebugaran tubuh serta memelihara daya tahan tubuh biar tetap terjaga saat melakukan aktivitas yang lainnya. Olahraga juga bisa menjadi ajang untuk meningkatkan prestasi seperti ikut di sebuah cabang olahraga dan mengikuti sebuah lomba, adapula yang melakukan aktivitas ini untuk kegiatan yang menghibur dan menyenangkan. (Hasugian & Shidiq, 2012). Di Indonesia sendiri olahraga menjadi suatu trend dan gaya hidup masa kini dari masyarakat mulai dari menengah hingga keatas. Pada zaman globalisasi saat ini banyak sekali masyarakat yang malas akan kegiatan berolahraga dikarenakan aktivitas manusia yang semakin padat dan berkembangnya teknologi membuat tubuh merasa lemas dan berpengaruh besar terhadap kebugaran jasmani masyarakat tersebut yang lebih memilih untuk berada di rumah. Sesuai dengan fungsi dan tujuan dari olahraga itu sendiri yaitu pertama, di dalam olahraga ada yang bertujuan dan sifatnya mendidik seperti olahraga pendidikan, kedua ada olahraga yang semuanya itu bersifat rekreatif seperti olahraga rekreasi, ketiga olahraga juga ada yang bertujuan di bidang kesehatan seperti olahraga kesehatan, keempat ada olahraga yang bertujuan untuk rehabilitasi seperti olahraga rehabilitasi, dan yang terakhir kelima, ada olahraga yang bertujuan untuk

menggapai prestasi setinggi tingginya yaitu olahraga kompetitif. (MUHADIR, 2019).

Beberapa masyarakat beranggapan bahwa olahraga sebatas aktivitas yang mengejar mendali sebagai bentuk kemenangan dan kejayaan. Apalagi saat ini prestasi dianggap sebagai baik buruknya perkembangan olahraga di suatu daerah di Indonesia. Padahal apabila keberhasilan suatu pembangunan olahraga hanya mengacu terhadap pendapatan mendali kemenangan semata saja, maka pembangunan olahraga tidak akan sampai dalam mewujudkan pembangunan olahraga nasional.

Indikator keberhasilan pembangunan olahraga yang lebih menyeluruh dan mendasar mengacu kepada empat dimensi yaitu ruang terbuka olahraga, sumber daya manusia, partisipasi dan kebugaran masyarakat, keempat dimensi tersebut dapat mencerminkan keberhasilan olahraga yang kemudian di sebut *Sport Development Index (SDI)*. *Sport Development Index (SDI)* merupakan konsep untuk mengukur keberhasilan pembangunan di suatu daerah.

Prestasi seharusnya menjadi sebuah bonus dari pembangunan olahraga itu sendiri dengan pemanfaatan bangunan sarana dan prasarana olahraga. Dengan terbangunnya pembangunan olahraga yang sesuai ketentuan dapat meningkatkan kebugaran dan kesehatan masyarakat sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup sehat yang lebih baik.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ialah cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2016:2). Di dalam suatu penelitian ilmiah pada dasarnya ialah suatu usaha yang dilakukan untuk menemukan, mengembangkan serta menguji kebenaran suatu ilmu pengetahuan. Dalam usaha untuk menemukan dan menguji kebenaran tersebut hal ini dilakukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Didalam suatu penelitian ilmiah harus selalu berdasarkan metode yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Penelitian ilmiah juga merupakan penyelidikan yang sistematis, terkontrol, empiris, dan krusial tentang fenomena-fenomena alami yang digabungkan dengan teori-teori tentang hubungan yang terdapat antara fenomena-fenomena tersebut. Metode penelitian juga sering disebut sebagai cara atau langkah-langkah yang dilakukan seorang peneliti agar memperoleh hasil yang real dan bisa data yang di peroleh juga memiliki prosedur yang reliabel dan terpercaya.

#### **3.1 Jenis dan Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode survei dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Metode ini ialah cara yang sering digunakan untuk mencari solusi tentang masalah penelitian yang berkaitan dengan data berupa angka serta berupa program statistik (Dr. Whidmurni, 2017). Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada

populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random atau dengan cara insidental sampling, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif (Sugiyono, 2015:11). Metode penelitian deskriptif kuantitatif dirasa paling tepat karena sesuai dengan substansi dan fokus dalam penelitian ini, yaitu kajian tentang indeks ruang terbuka olahraga yang berada di 3 Kecamatan di Kota Magelang, dimana hasil dari ketersediaan ruang terbuka dan populasi yang ada diungkapkan melalui indeks yang sajian datanya berupa angka kemudian di deskripsikan. Indeks tersebut akan memberikan penjelasan operasional tentang persyaratan Standar Pelayanan Minimal Keolahragaan sebagaimana tertuang dalam PP RI No 16 tahun 2007 Pasal 92 yang salah satunya meliputi ruang terbuka untuk berolahraga di setiap daerah.

### **3.2 Variabel Penelitian**

Variabel yang di pakai dalam penelitian ni menggunakan 2 aspek bebas yaitu : 1) sumber daya manusia, 2) ruang terbuka olahraga. Serta memakai 1 aspek terikat yaitu : *Sport Development Index (SDI)*

### **3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel**

#### **3.3.1. Populasi**

Populasi, yaitu perkumpulan atau himpunan yang akan di observasi secara lengkap dan utuh yang terdiri dari beberapa nilai serta ukuran ukuran pengubah dan sifatnya itu majemuk. (Nurdiani, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah 1) tingkat kemajuan dari suatu wilayah tertentu (maju tertekan), 2)

Perbedaan kelamin (pria dan wanita), 3) berbedanya usia (anak-anak, remaja dan dewasa), 4) penduduk Kota Magelang berusia diatas 7 tahun.

### **3.3.1. Sampel dan Teknik Penarikan Sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi di mana kita mengambil sebagian dari populasi tersebut. Di dalam penelitian ini sampel yang diunakan adalah 3 kecamatan yang berada di Kota Magelang.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Total sampling, hal ini di karenakan di Kota Magelang sendiri hanya memiliki 3 kecamatan yaitu kecamatan magelang utara, kecamatan magelang selatan, kecamatan magelang tengah.

Peneliti menentukan pengambilan sampel dengan metode multistage random sampling, karakteristik dasar dari populasi yang akan digunakan adalah 1) Perbedaan tingkat kemajuan suatu wilayah (maju cepat, maju tertekan, berkembang, dan tertinggal), 2) Perbedaan gender (pria dan wanita), 3) Perbedaan usia (anak-anak, remaja dan dewasa). Adapula *cluster sampling* digunakan untuk meminimalisir biaya akibat tingkat penyebaran sampel yang meluas. Komponen *cluster* yang digunakan ialah kecamatan, desa, RW dan RT populasi didalam penelitian ini adalah seluruh daerah Kelurahan atau Desa di 3 Kecamatan serta semua warga di Kota Magelang. Apalagi kecamatan yang ada di Kota Magelang itu sendiri hanya ada 3 kecamatan saja kita pakai metode total sampling.

**Tabel 2.** Klasifikasi Daerah Di Jawa Tengah Menurut Klassen Typology

Laju pertumbuhan PDRB (g) PDRB per kapita (y)	$y_i > y$	$y_i < y$
$g_i > g$	<b>Daerah Cepat Maju dan Cepat Tumbuh:</b>  Kab. Cilacap, Kab. Sukoharjo, Kab. Karanganyar, Kab. Kudus, Kota Surakarta, Kota Semarang.	<b>Daerah Berkembang Cepat:</b>  Kab. Purbalingga, Kab. Purworejo, Kab. Magelang, Kab. Sragen, Kab. Tegal, Kab. Brebes, Kota Salatiga, Kota Tegal.
$g_i < g$	<b>Daerah Maju tapi Tertekan:</b>  Kab. Semarang, Kab. Kendal, Kota Magelang, Kota Pekalongan.	<b>Daerah Relatif Tertinggal:</b>  Kab. Banyumas, Kab. Banjarnegara, Kab. Kebumen, Kab. Wonosobo, Kab. Boyolali, Kab. Klaten, Kab. Wonogiri, Kab. Grobogan, Kab. Blora, Kab. Rembang, Kab. Pati, Kab. Jepara, Kab. Demak, Kab. Temanggung, Kab. Batang, Kab. Pekalongan, Kab. Pemalang.

Sumber: Henri Sarwono (2010:176).



**Tabel 3.** Daerah Sampel

No.	Kecamatan di Kabupaten Magelang
1.	Kecamatan Magelang Utara
2.	Kecamatan Magelang Tengah
3.	Kecamatan Magelang Selatan

Sumber: Data Peneliti

### 3.4 Instrumen Penelitian

Data yang akan diambil dalam penelitian ini adalah informasi tentang ruang terbuka olahraga dan Sumber Daya Manusia yang ada di 3 Kecamatan Magelang Utara, Tengah, Selatan Kota Magelang. Menurut Mutohir dan Maksum (2007:62) data SDI menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer ddalam penelitian ini adalah data ruang terbuka olahraga, sedangkan data sekunder diantaranya adalah jumlah penduduk, luas wilayah, dan potensi keolahragaan. Menurut Sugiyono (2015: 62) sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

dari pernyataan yang sudah di jelaskan tadi, instrumen yang akan saya gunakan yaitu sebagai berikut :

1. Observasi, data yang akan dikumpulkan melalui observasi adalah data sekunder ialah seberapa luas tempat tersebut, jumlah penduduk, dan potensi keolahragaan sebagai data kontrol, sedangkan data primer ialah data untuk ruang terbuka.

2. Interview atau wawancara, dipakai untuk mencari informasi dari para narasumber yang teruji untuk dijadikan data penguat dari data yang telah di survey sumber dayanya, di dalam penilaiannya harus ada sumber atau orang yang diwawancarai seperti instansi atau orang pengelola contoh KONI Kota Magelang, Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Magelang, Cabang Dinas Pendidikan Wilayah VIII dan Penataan Ruang Kota Magelang, pihak pemerintah kota, kecamatan dan kelurahan terkait dan juga dari narasumber lain yang bisa memberikan informasi aktual.

Dari kedua cara (teknik) pengumpulan data yang akan di gunakan memiliki instrumen sendiri sendiri. Instrumen pengumpulan data diatas akan dikuatkan lagi dengan hasil wawancara dari beberapa sumber yang di anggap valid untuk dijadikan tambahan informasi. Untuk mengumpulkan data sendiri memiliki alat ukur yang mempunyai keakuratan tinggi karena alat ukur yang digunakan merupakan standar yang telah dipatenkan dalam Sport Development Index (SDI) yang tertulis didalam kuesioner versi SDI tahun 2007 SDI KK-OR 2006 (Mutohir dan Maksum, 2007: 171-183)

Dari penjelasan di atas menjelaskan bahwa penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi data meliputi luas dan juga jumlah ruang terbuka olahraga yang berada di Kota Magelang, jumlah penduduk Kota Magelang, dan jumlah sumber daya manusia yang ada di Kota Magelang.

Berikut ini adalah pedoman dan lembar pada masing-masing instrumen penelitian bertujuan untuk mengumpulkan data diadopsi dan mengacu pada lembar instrumen *sport development index* yang di ambil dalam (Mutohir dan Maksum, 2007:171-183).

**Tabel 4.** Kisi kisi Instrumen Penelitian

Aspek	Indikator	Sub Indikator	Metode
Sport Development Index	Sumber Daya Manusia	Guru Penjas	Wawancara dan dokumentasi
		Pelatih	
		Instruktur	
	Ruang terbuka olahraga	Luas RTO	Observasi, wawancara, dokumentasi
		Jenis RTO	
		Status kepemilikan	

Sumber : Peneliti

Petunjuk observasi yang tertera pada tabel 4 untuk mengidentifikasi ketersediaan ruang terbuka olahraga yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini. Pedoman ini selanjutnya akan digunakan untuk mencocokkan hasil observasi dengan hasil wawancara.

**Tabel 5.** Pedoman Observasi Ruang Terbuka Olahraga

No.	Indikator	Sub Indikator
1.	Nama Ruang Terbuka	
2.	Lokasi Ruang Terbuka	
3.	Jenis jenis Ruang Terbuka	1. Tertutup (bangunan) 2. Terbuka (lapangan/lahan lainnya yang dirancang dan digunakan untuk berolahraga)
4.	Luas Ruang Terbuka (m <sup>2</sup> )	
5.	Tata Tertib	
6.	Pengaman	
7.	Akses Ruang Terbuka	1. Umum 2. Tertentu (klub atau komunitas)
8.	Kondisi Fasilitas	1. Sangat Terawat 2. Cukup Terawat 3. Tidak Terawat
9.	Kondisi Ruang Terbuka	1. Sangat Terawat 2. Cukup Terawat 3. Tidak Terawat
10	Kondisi Lingkungan Sekitar Ruang Terbuka	1. Dekat dengan pemukiman warga 2. Jauh dengan pemukiman warga

Pedoman observasi yang tertera pada tabel 5 ini bertujuan untuk mengidentifikasi ketersediaan Sumber Daya Manusia yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini. Pedoman ini selanjutnya akan digunakan untuk mencocokkan hasil observasi dengan hasil wawancara.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Dalam suatu penelitian di butuhkan nya teknik analisis data dikarenakan metode ini menjadi salah satu langkah yang penting dalam suatu proses penelitian agar data tampak hasil yang akurat. Metode analisis data yang digunakan di penelitian ini ialah menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis SDI dari keempat dimensi. Menurut Mutohir dan Maksum (2007:88) rumus yang digunakan untuk mencari Indeks Ruang Terbuka Olahraga (RTO) adalah sebagai berikut.

$$\text{Indeks} = \frac{\text{Nilai Aktual} - \text{Nilai Minimum}}{\text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum}}$$

Rumus untuk mencari ruang terbuka olahraga, partisipasi olahraga, SDM keolahragaan serta kebugaran jasmani sama, yang membedakan adalah nilai aktual.

Nilai aktual ialah skor nyata yang diperoleh berdasarkan patokan tertentu.

**Tabel 6.** Nilai Aktual Dimensi SDI

No.	Nilai Aktual	Nilai Maksimum	Nilai Minimum
1.	Ruang Terbuka Olahraga	0	3,5

2.	SDM Keolahragaan	0	0,0283
----	------------------	---	--------

Sumber: Muthohir dan Maksum (2007)

Di dalam penelitian *Sport Development Index* (SDI) ini aspek yang diteliti adalah Ruang Terbuka Olahraga dan Sumber Daya Manusia maka dari itu penghitungan indeks pembangunan olahraga menggunakan 2 aspek. Setelah semua indeks dimensi berhasil ditemukan, selanjutnya perhitungan dilanjutkan dengan perhitungan SDI dengan rumus sebagai berikut:

Indeks Pembangunan Olahraga (Sport Development Index)

$$\text{SDI} = \frac{1}{4} (\text{Indeks Ruang Terbuka}) + \frac{1}{4} (\text{Indeks SDM})$$

Selanjutnya setelah memperoleh nilai indeks maka tahap terakhir adalah menentukan kategori atau norma dari nilai indeks yang didapat untuk memberikan justifikasi apakah daerah tersebut masuk dalam 3 kategori, tinggi, sedang/menengah, rendah. Norma SDI yang digunakan adalah:

**Tabel 7.** Norma indeks pembangunan olahraga

Angka Indeks	Norma/Kategori
0.800 – 1.000	Tinggi
0.500 – 0.799	Menengah
0.000 – 0.499	Rendah

Sumber : Mutohir dan Maksum 2007:67

**Tabel 8.** Tabel Instrumen

Aspek	Indikator	Sub. Indikator	Metode		
			Observasi	Wawancara	Dokumentasi
Sumber Daya Manusia	Sertifikasi	Guru Penjas	v	v	v
		Instruktur Olahraga	v	v	v
	Latar Belakang	Pelatih Olahraga	v	v	v
Ruang Terbuka Olahraga	Digunakan Untuk kegiatan Berolahraga	Terbuka/tertutup	v		v
	Sengaja dibuat untuk Berolahraga		v		v
	Dapat diakses Oleh masyarakat luas		v	v	v

**Tabel 9.** Tabel Observasi

No	Aspek	Indikator	Sub. Indikator	Metode
1	Sumber Daya Manusia	Guru	Bersertifikasi	Survey dan Pengambilan data
			Non. Sertifikasi	
		Pelatih	Berlisensi	
			Non. Lisensi	
		Instruktur	Berlisensi	
			Non. Lisensi	
2	Ruang Terbuka Olahrag	Nama Ruang Terbuka		Observasi dan Wawancara
		Lokasi Ruang Terbuka		
		Jenis Ruang Terbuka	Tertutup (bangunan)	
			Terbuka (lapangan/lahan lainnya yang dirancang dan digunakan untuk berolahraga)	
		Luas Ruang Terbuka (m2)		
		Tata Tertib		
		Pengaman		
		Akses Ruang Terbuka	Umum	
			Tertentu (klub atau komunitas)	
		Ketersediaan Fasilitas	Sangat Terawat	
			Cukup Terawat	
			Tidak Terawat	
		Kondisi Ruang Terbuka	Sangat Terawat	
			Cukup Terawat	
			Tidak Terawat	
		Kondisi Lingkungan Sekitar Ruang Terbuka	Dekat dengan pemukiman warga	
Jauh dengan pemukiman warga				

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Indeks dan Sumber Daya Manusia Keolahragaan di Kota Magelang

Dari data yang telah diperoleh dan juga dari hasil observasi menjelaskan bahwa di Kota Magelang sendiri masih kekurangan sumber daya manusia olahraga. Seperti guru penjas masih kurang banyak. dari beberapa sekolah masih ada yang hanya 1 guru pendidikan jasmani. Dan juga di Kota Magelang jumlah guru pendidikan jasmani masih banyak yang non sertifikasi. Dan juga untuk guru pendidikan jasmani masih kurang standart.

Angka sumber daya manusia dihitung berdasarkan rasio antara jumlah sumber daya manusia yang berbasis pada bidang olahraga dengan jumlah populasi yang ada di Kota Magelang. Di penelitian ini menggunakan sampel untuk mengukur sumber daya manusia.

**Tabel 10.** Jumlah Sumber Daya Manusia di Kota Magelang

No	Jenis Profesi		Jumlah Menurut Jenis Kelamin		Jumlah Menurut Sertifikasi	
			Pria	Wanita	Sertifikat	Non Sertifikat
1	Guru	Sd	49	30	35	44

		Sltp	26	6	21	11
		Slta	47	10	23	34
2	Pelatih Olahraga		87	6	60	33
3	Instruktur		0	0	0	0
Jumlah			209	52	139	122

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Magelang dan KONI Kota Magelang

Setelah mendapatkan data sumber daya manusia, selanjutnya jumlah hasil observasi sumber daya manusia dan populasi penduduk kemudian dibagi dengan jumlah banyaknya penduduk yang berdomisili di wilayah sampel penelitian untuk mendapatkan nilai aktual. Setelah nilai aktual didapatkan kemudian baru dapat diketahui indeks sumber daya manusia. Nilai maksimum sumber daya manusia adalah 2,08 sedangkan nilai minimumnya adalah 0. Nilai aktual dan indeks sumber daya manusia yang didapat disetiap wilayah sampel penelitian yaitu:

$$\text{Nilai Aktual} = \frac{261}{130144} = 0,002005471$$

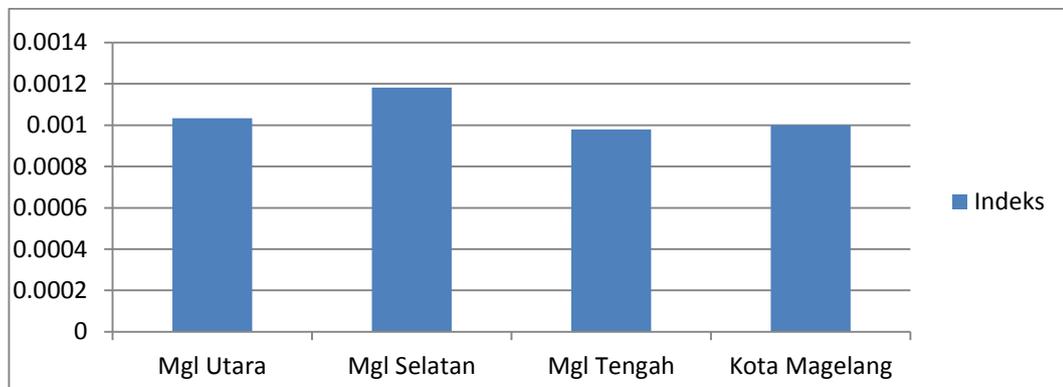
Kemudian setelah memperoleh nilai aktual selanjutnya adalah menghitung indeks sumber daya manusia dengan menggunakan rumus yang telah ditentukan pada penjelasan di metode penelitian.

$$\text{Indeks Sumber Daya Manusia} = \frac{0,002005471-0}{2,08-0} = 0,0009641688$$

**Tabel 11.** Hasi Indeks SDM Kota Magelang

KECAMATAN	NA	NMAX	NMIN	ISDM	KETERANGAN
MAGELANG UTARA	0.002149	2.08	0	0.001033198	rendah

MAGELANG SELATAN	0.00246	2.08	0	0.001182653	rendah
MAGELANG TENGAH	0.002038	2.08	0	0.000979988	rendah
KOTA MAGELANG				0,0009641688	RENDAH



**Gambar 4.** Diagram Indeks Sumber Daya Manusia di Kota Magelang

#### 4.1.2 Indeks dan Data Ruang Terbuka Olahraga Di Kota Magelang

Seperti apa yang telah di lihat dan di observasi. Kota Magelang memiliki banyak ruang terbuka olahraga. Akan tetapi banyak nya ruang terbuka olahraga ini masih belum cukup untuk di katakan sempurna dalam pembangunan olahraga. Hal ini bisa di lihat dari kesadaran masyarakat sendiri untuk melakukan olahraga dan memanfaatkan ruang terbuka olahraga tersebut. Malah kebanyakan ruang terbuka olahraga tersebut terbengkalai dan perlu pembaruan sarana dan prasarana. Bisa dilihat dari dari kegiatan *carfreeday* dan kegiatan olahraga lainnya.

Setelah mendapatkan data ruang terbuka olahraga dan populasi penduduk kemudian hasil observasi jumlah luas ruang terbuka olahraga kemudian akan dibagi dengan jumlah populasi penduduk yang berada di wilayah sampel penelitian untuk mendapatkan nilai aktual. Setelah nilai aktual didapatkan kemudian baru dapat diketahui indeks ruang terbuka olahraga. Nilai maksimum ruang terbuka olahraga adalah 3,5 sedangkan nilai minimumnya adalah 0. Nilai aktual dan indeks ruang terbuka olahraga dari setiap wilayah sampel penelitian sebaagai berikut:

$$\text{Nilai Aktual} = \frac{78690.4}{118775} = 0,66351652$$

Setelah memperoleh nilai aktual, berikutnya menghitung indeks ruang terbuka olahraga menggunakan rumus yang ditentukan, maka nilai indeks ruang terbuka olahraga diKota Magelang adalah sebagai berikut:

$$\text{Indeks Ruang Terbuka Olahraga} = \frac{0,66351652-0}{3,5-0} = 0,18929043$$

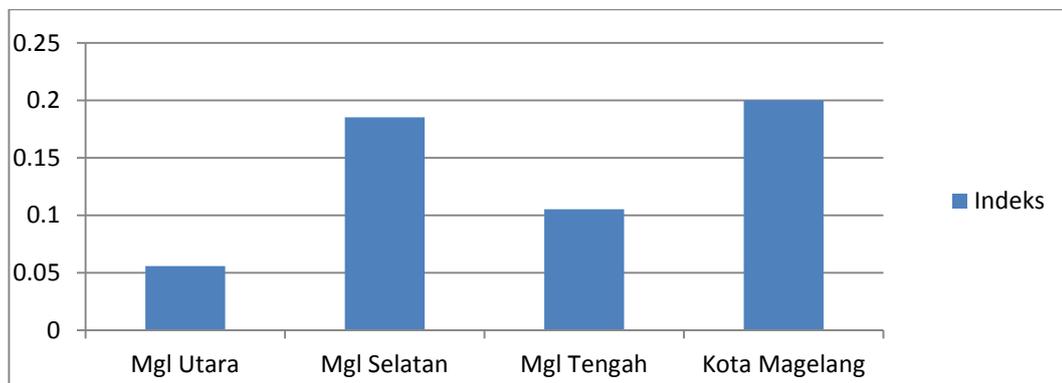
**Tabel 12.** Jumlah Penduduk dan Luas Ruang Terbuka Olahraga

No	Nama Kecamatan	Usia 7 Tahun Keatas	Luas Ruang Terbuka Olahraga
1	Magelang Utara	39.087	36736.8
2	Magelang Tengah	34.554	16617.2
3	Magelang Selatan	45.134	25336.4

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Magelang.

**Tabel 13.** Hasil Indeks Ruang Terbuka Olahraga dari setiap kecamatan

Kecamatan	Nilai Aktual	Nilai Minimal	Nilai Maksimal	Indeks Ruang Terbuka Olahraga	Kategori
Magelang Utara	0,1949644	0	3,5	0,05570411	Rendah
Magelang Tengah	0,36817477	0	3,5	0,10519279	Rendah
Magelang Selatan	0,64820529	0	3,5	0,18520151	Rendah
Kota Magelang				0,18929043	Rendah

**Gambar 5.** Diagram Hasil Indeks Ruang Terbuka Olahraga Kota Magelang

## 4.2 Pembahasan

### 4.2.1 Ketersediaan Sumber Daya Manusia Olahraga di Kota Magelang

Menurut dari hasil penelitian indeks SDM Kota Magelang mendapati kategori rendah, hasil ini mendiskripsikan bahwa tenaga keolahragaan meliputi: Guru Penjasor, pelatih, dan instruktur belum memenuhi kebutuhan, hal ini karena tenaga ahli yang tersedia paling banyak hanya pada bidang pendidikan

(sekolah), hanya masyarakat tertentu yang berada dilingkungan tersebut yang mendapatkan perhatian dan arahan langsung, sedangkan untuk masyarakat umum masih membutuhkan tenaga keolahragaan yang terstandarisasi, terakreditasi, dan mempunyai sertifikat yang sesuai dengan tingkatannya (lisensi).

Menurut pasal 17 pada UUSKN (Undang-Undang Sistem Keolahragaan Nasional) olahraga itu tidak hanya menyangkut pada olahraga pendidikan saja, tetapi juga olahraga prestasi dan juga olahraga rekreasi, ketiga komponen inilah yang menjadi peran penting dari tenaga keolahragaan untuk menggerakkan komponen olahraga tersebut, yang terjadi kenyataan dilapangan menunjukkan peran komponen ini cenderung berfokus pada pelaksanaan Penjas. Guru pendidikan jasmani bertugas melaksanakan kegiatan pendidikan jasmani dalam upaya menyiapkan kondisi fisik (*physical preparation*) dan kebugaran jasmani peserta didik yang memadai untuk kepentingan hidup maupun untuk prestasi olahraga. Melalui pendidikan jasmani tersebut dibangun juga sikap mental dan social melalui aspek kognitif, afektif, dan psikomotor dengan melibatkan otot-otot kecil maupun besar yang diterapkan kepada peserta didik. Sedangkan kepelatihan olahraga memiliki tugas pokok dan potensi berprestasi dibidang olahraga. sementara itu, komponen pelatih dan instruktur olahraga lebih banyak melakukan kegiatan di klub-klub.

Dalam Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional khususnya pasal 82 dan pasal 83 dimana akreditasi dan sertifikasi tenaga keolahragaan dilakukan oleh pemerintah dan organisasi mandiri. Tetapi mengingat pemerintah tidak memiliki tenaga ahli, fasilitas dan berbagai komponen penunjang lainnya, maka sebaiknya kewenangan itu

dilakukan bersama-sama dengan perguruan tinggi berbasis ilmu keolahragaan. Koordinasi yang baik dari kedua komponen pembangun olahraga ini diperlukan untuk menghasilkan tenaga-tenaga keolahragaan yang mumpuni secara teoritis dan praktis. Hakikat dasar dari adanya SDM keolahragaan adalah menjamin bahwa semua penyelenggaraan kegiatan olahraga didukung oleh tenaga keolahragaan yang memiliki kompetensi yang dapat dipertanggung jawabkan secara etik profesional dan landasan akademik.

Walaupun indeks ruang terbuka olahraga di Kota Magelang tergolong dalam posisi rendah, namun dalam penyediaan fasilitas dalam berolahraga sudah cukup baik dan tergolong lengkap atau terpenuhi. Selain itu, dalam penggunaan sarana dan prasana olahraga sudah cukup baik.

#### **4.2.2 Ketersediaan Ruang Terbuka Olahraga di Kota Magelang**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi ketersediaan ruang terbuka olahraga di Kota Magelang yaitu seluas 78690.4 m<sup>2</sup>. Pembahasan yang dapat dikaji serta disampaikan dari hasil penelitian yang ada di Kota Magelang adalah Kota Magelang belum cukup baik dalam penyediaan dan mengembangkan pembangunan olahraga. Di Kota Magelang terdapat banyak ruang terbuka, seperti yang berada dipusat-pusat kota dan di tiap kecamatan pasti ada ruang terbuka olahraga. akan tetapi ruang terbuka tersebut lebih banyak pakai untuk kegiatan berekreasi, kegiatan “pesta atau event dan berdagang. Maka dari itu ruang terbuka tersebut tidak ikut dalam kajian ruang terbuka olahraga. Menurut Mutohir dan Maksum (2007: 38) persyaratan agar bisa dibilang sebagai ruang terbuka olahraga ada tiga yaitu :

- 1) Didesain untuk olahraga
- 2) Digunakan untuk olahraga
- dan 3) Bisa diakses oleh orang banyak.

Dalam perencanaannya kita melihat serta melibatkan semua komponen masyarakat yang terjun dalam dunia olahraga yang ada di Kota Magelang. Sehingga semua aspirasi dan kebutuhan yang diperlukan bisa terealisasi dengan baik. Yang paling penting adalah langkah nyata dalam mengimplementasikan semua perencanaan yang telah dibuat. Menurut Dhimas Bagus dkk, (2018:18) dengan tiadanya implementasi sebuah perencanaan yang baik maka semua tidak akan terealisasi dan cuma menjadi wacana. Karena ketersediaan anggaran untuk olahraga dirasa sangat perlu dan mendapat perhatian khusus karena mengingat pentingnya sebuah perencanaan.

#### **4.3 Kekurangan dalam Penelitian**

Peneliti sadar bahwa ada beberapa kekurangan dalam melakukan penyusunan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Jumlah penduduk dalam penelitian masih mengikuti sensus penduduk terakhir yaitu tahun 2019

#### **4.4 Kelebihan dalam Penelitian**

- 1) Peneliti berasal dari daerah yang di teliti.
- 2) Mendapatkan kemudahan informasi dalam pengambilan data dari dinas-dinas terkait.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ketersediaan sumber daya manusia dalam keahlian olahraga di Kota Magelang ditinjau dari *Sport Development Index* masuk dalam kategori rendah. Dari hasil data yang saya peroleh total sumber daya olahraga di Kota Magelang ada 261 orang. Untuk indeks sumber daya manusia yaitu Kecamatan Magelang Utara memperoleh 0.001033198 yang masuk dalam kategori rendah, Kecamatan Magelang Tengah memperoleh 0.000979988 yang masuk dalam kategori rendah, Kecamatan Magelang Selatan memperoleh 0.001182653 yang juga masuk dalam kategori rendah.
2. Indeks ruang terbuka olahraga di Kota Magelang ditinjau dari *Sport Development Index* adalah rendah. Dari data yang saya peroleh yaitu di Kota Magelang sendiri memiliki 56 ruang terbuka olahraga yang terdiri dari 3 kecamatan, yaitu Kecamatan Magelang Utara memiliki 26 ruang terbuka olahraga dengan luas 36736.8 m<sup>2</sup> dan memiliki IRT 0.303763054 yang masuk dalam kategori rendah. Kecamatan Magelang Tengah memiliki 15 ruang terbuka olahraga dengan luas 16617.2 m<sup>2</sup> dan memiliki

IRT 0.105192791 yang masuk dalam kategori rendah. dan Kecamatan Magelang Selatan memiliki 15 ruang terbuka olahraga dengan luas 25336.4 m<sup>2</sup> dan memiliki IRT 0.18520151 yang masuk dalam kategori rendah.

## **5.2 Saran**

1. Sebaiknya setiap sekolah memfasilitasi Sumber Daya manusia Olahraga dalam bentuk guru olahraga sesuai dengan standart yang dibutuhkan oleh sekolah tersebut baik SD, SMP, atau SMA serta menyebarkan instruktur dan pelatih pada daerah tersebut sehingga akan muncul bibit baru yang akan meningkatkan pembangunan olahraga di Kota Magelang.
2. Masyarakat di Kota Magelang agar lebih dapat memanfaatkan adanya Ruang Terbuka Olahraga sehingga memunculkan minat pemerintah di Kota Magelang untuk meningkatkan kualitas Ruang Terbuka Olahraga dengan hal tersebut secara otomatis pembangunan olahraga akan meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abduljabar, B. (2011). Pengertian pendidikan jasmani. *Ilmu Pendidikan*.
- Adiyudha Permana, P. S. B. (2016). Tingkat Partisipasi Olahraga dan Ketersediaan SDM Keolahragaan Kota Pontianak Provinsi Kalimantan Barat Ditinjau dari Sport Development Index (SDI). *Jurnal Pendidikan Olahraga*. <https://doi.org/10.31571/JPO.V4I1.26>
- Agus Kristiyanto. 2012. *Pembangunan Olahraga untuk Kesejahteraan Rakyat dan Kejayaan Bangsa*. Yuma Pressindo.
- Bagus DHARMAWAN, D. (2018). The Study of Sports Open Space Area Factors in Affecting the Levels of Community's Sport Participation in Slawi Sub-District, Tegal Regency, Indonesia. *International Journal of Science Culture and Sport*. <https://doi.org/10.14486/intjscs724>
- Bangun, S. Y. (2017). ANALISIS SPORT DEVELOPMENT INDEX KOTA TEBING TINGGI SUMATERA UTARA TAHUN 2012. *GLADI JURNAL ILMU KEOLAHRAGAAN*. <https://doi.org/10.21009/gjik.072.05>
- Cohen, D. A., McKenzie, T. L., Sehgal, A., Williamson, S., Golinelli, D., & Lurie, N. (2007). Contribution of public parks to physical activity. *American Journal of Public Health*. <https://doi.org/10.2105/AJPH.2005.072447>
- Dasar, S., & Decheline, G. (2017). HASIL PEMBANGUNAN OLAHRAGA DI KOTA JAMBI DITINJAU DARI SPORT DEVELOPMENT INDEX. *JURNAL PENDIDIKAN JASMANI DAN OLAHRAGA*. <https://doi.org/10.17509/jpjo.v2i2.8182>
- Desi Natalia. (2017). PARTISIPASI MASYARAKAT DAN TINGKAT KEBUGARAN JASMANI BAGIAN DARI PEMBANGUNAN OLAHRAGA KABUPATEN WONOGIRI. *Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*.
- Dharmawan, D. B., Ichsandi, R., & Faza, R. U. (2018). Ruang terbuka olahraga di Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang: Kajian analisis melalui sport development index. *Jurnal Keolahragaan*. <https://doi.org/10.21831/jk.v6i1.14650>
- Diego Satriawan. (2015). SURVEI MINAT MASYARAKAT TERHADAP PEMANFAATAN RUANG TERBUKA PUBLIK SEBAGAI TEMPAT BEROLAHRAGA DI KOTA SALATIGA TAHUN 2013. *E-Jurnal Physical Education, Sport, Health and Recreation*. <https://doi.org/10.15294/active.v4i3.4674>
- Dr. Whidmurni, M. P. (2017). Penelitian Kuantitatif. *Pemaparan*

*Metoden penelitian Kuantitatif.*

- Hasugian, H., & Shidiq, A. N. (2012). Rancang Bangun Sistem Informasi Industri Kreatif Bidang Penyewaan Sarana Olahraga. *Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terapan (Semantik) 2012*.
- Jatmika, H. M. (2005). Pemanfaatan Media Visual dalam Menunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*.
- Junaedi, A. (2016). Survei Tingkat Kemajuan Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan Di Sma, Smk, Dan Ma Negeri Se-Kabupaten Gresik. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 3(3).
- Junaidi, S., Adityatama, M. N. A., Sugiarto, M., K.S., S., Setijono, H., & Rahayu, T. (2018). *Sport Development Index as a Parameter of Sport Achievement Developmental Program*. <https://doi.org/10.2991/iset-18.2018.85>
- Kidd, B. (2013). A new social movement: Sport for development and peace. In *Sport and foreign policy in a globalizing world* (pp. 36–46). Routledge.
- Masbiran, V. U. (2019). Analisis Tipologi Berdasarkan Indikator Fundamental Ekonomi Daerah. *Jurnal Kebijakan Pembangunan*, 14(2), 195–211.
- MENINGKATKAN PEMBELAJARAN HOCKEY MELALUI PERMAINAN 4 GAWANG KECIL PADA SISWA KELAS VIII 3 SMP MUHAMMADIYAH 4 SEMARANG TAHUN 2015. (2016). *E-Jurnal Physical Education, Sport, Health and Recreation*. <https://doi.org/10.15294/active.v5i2.9314>
- MUHADIR, M. (2019). *SURVEI MINAT BEROLAHRAGA MASYARAKAT KOTA MAKASSAR DI TAMAN PAKUI SAYANG*. Universitas Negeri Makassar.
- Nurdiani, N. (2014). Teknik Sampling Snowball dalam Penelitian Lapangan. *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications*. <https://doi.org/10.21512/comtech.v5i2.2427>
- Nurrohman, R., & Arifin, Z. (2010). Analisis pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja di provinsi jawa tengah. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 8(1), 247–260.
- Padang, R. (2015). *SURVEY KEBERADAAN RUANG TERBUKA OLAHRAGA DI KOTA MEDAN TAHUN 2014*. UNIMED.
- Parfi, N. (2015). (2015). *Penyediaan Hutan Kota dan Taman Kota sebagai Ruang Terbuka Hijau (RTH) Publik Menurut Preferensi Masyarakat di*

Kawasan Pusat Kota Tangerang.  
<https://doi.org/10.14710/ruang.1.3.101-110>

- PERAN GURU PENJASORKES DALAM MENGATASI KENAKALAN SISWA (STUDI KASUS DI SMA NEGERI SE-KABUPATEN KENDAL) TAHUN 2013. (2015). *E-Jurnal Physical Education, Sport, Health and Recreation*. <https://doi.org/10.15294/active.v4i6.5707>
- Permana, A., & Sastaman, P.B. 2015. "Tingkat Partisipasi Olahraga dan Ketersediaan SDM Keolahragaan Kota Pontianak Provinsi Kalimantan Barat Ditinjau Dari *Sport Development Index (SDI)*". *Jurnal Pendidikan Olahraga*. 4(1): 9-19.
- Priyono, B., Rohidi, T.R., & Soesilowati, E. 2017. "Patterns of Public Spaces Based on 'Sport For All' and People's Adaptation Process in Semarang City". *The Journal of Educational Development*. 5 (1): 59 – 71.
- PRADHANA, A. (2016). ANALISIS SPORT DEVELOPMENT INDEX KECAMATAN NGRONGGOT KABUPATEN NGANJUK. *Jurnal Kesehatan Olahraga*.
- Prasetyo, Y. (2013). Kesadaran Masyarakat Berolahraga untuk Peningkatan Kesehatan dan Pembangunan Nasional. *MEDIKORA*.
- Purwono, E. P., Irsyada, R., Setiawan, I., & Abdulaziz, M. F. (2019). *Improvement Quality of Physical Education Reviewed by Sports Development in Pekalongan*. <https://doi.org/10.2991/acpes-19.2019.43>
- R Irsyada. (2016). Analisis Isi dan Kelayakan Penyajian Buku Sekolah Elektronik (BSE) Mata Pelajaran Penjasorkes Kelas 2 Sekolah Dasar. *Journal of Physical Education Health and Sport*.
- Roe, J. J., Thompson, C. W., Aspinall, P. A., Brewer, M. J., Duff, E. I., Miller, D., Mitchell, R., & Clow, A. (2013). Green space and stress: evidence from cortisol measures in deprived urban communities. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 10(9), 4086–4103.
- Santosa, I., Sugiyanto, S., & Kristiyanto, A. (2014). Kebijakan Pemerintah Tentang Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Publik di Kabupaten Kudus (Studi Evaluasi Tentang Perencanaan, Ketersediaan, Pemanfaatan, dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Olahraga). *Indonesian Journal of Sports Science*, 1(1), 218326.
- Setiawan, I., Abdulaziz, M. F., Purwono, E. P., & Irsyada, R. (2019). *Sports Development Reviewed by SDI to Improve The Quality of Physical Education With Conservation Character*. <https://doi.org/10.2991/acpes-19.2019.66>

- Setiawan, I., & Faza, R. U. (2019). Pembangunan Olahraga Ditinjau dari SDI Guna Peningkatan Kualitas Pendidikan Jasmani Berwawasan Konservasi. *Prosiding Seminar Nasional IPTEK Olahraga (SENALOG)*, 2(1).
- Setiawan, I., Puji Purwono, E., Yuwono, C., Bagus Dharmawan, D., Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, J., & Ilmu Keolahragaan, F. (2017). The Identification of Open Space Area Sport in Universitas Negeri Semarang. *Active - Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*. <https://doi.org/10.15294/active.v6i2.14674>
- Sarwono, Henry. 2010. "Klasifikasi Daerah Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah dengan Pendekatan Tipologi Klassen". *Efektif Jurnal Bisnis dan Ekonomi*. 1(2): 168-178.
- Setyawan, Danang A. 2016. Peningkatan Mutu Pendidikan Jamani Melalui Pemberdayaan Teknologi Pendidikan. Artikel Dipresentasikan pada Seminar Nasional Olahraga 2016 Progam S3 Pendidikan Olahraga UNJ.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Toho Cholik Mutohir dan Ali Maksum. 2007. *Sport Development Index*. Jakarta : PT. Indeks
- Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional. 2007. Biro Humas dan Hukum Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia. Jakarta.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1.

Data ruang terbuka yang di peroleh dari hasil observasi di Kota Magelang

Kec. Magelang Utara

No	Alamat	Nama Lap.	Jenis Ruangan	Status kepemilikan	Luas (m <sub>2</sub> )
1	Portrobangsari	Lp. Futsal smp 13	Terbuka	Pemerintah	425
2	kramat	GOR Samapta	Terbuka	Pemerintah	434
3	kramat	STD. Soebroto	Terbuka	Pemerintah	6500
4	kramat	kolam renang	Terbuka	Pemerintah	1250
5	kramat	loncat indah	Terbuka	Pemerintah	272.2
6	kramat	Lp. Atletik soebroto	Terbuka	Pemerintah	3904
7	Karangrejo	Lp. Tenis Karangrejo	Terbuka	Pemerintah	261.2
8	Portrobangsari	Lp. Sepak bola rindam IV MGL	Terbuka	Pemerintah	6500
9	Portrobangsari	Lp. Atletik rindam IV MGL	Terbuka	Pemerintah	2960
10	Portrobangsari	Lp. Voli rindam IV MGL	Terbuka	Pemerintah	648
11	Portrobangsari	Lp. Voli pantai rindam IV MGL	Terbuka	Pemerintah	512
12	kedungsari	lp. Bulutangkis	Terbuka	Pemerintah	81.7
13	kramat sel	lp. Bulutangkis	Terbuka	Pemerintah	82.2
14	kramat utara	lp. Bulutangkis	Terbuka	Pemerintah	82
15	Portrobangsari	lp. Bulutangkis	Terbuka	Pemerintah	82.2
16	wates	lp. Bulutangkis	Terbuka	Pemerintah	81.7
17	wates	kolam renang fatima	Terbuka	Pemerintah	425
18	medang	lp. Basket sma 3 mgl	Terbuka	Pemerintah	420
19	wates	lp. Basket sma 2 mgl	Terbuka	Pemerintah	420
20	kedungsari	lp basket sma 5 mgl	Terbuka	Pemerintah	420
21	kedungsari	lp. Sepak bola sma 5 mgl	Terbuka	Pemerintah	6500
22	kedungsari	lp. Voli sma 5 mgl	Terbuka	Pemerintah	648
23	kedungsari	trek lari atletik sma 5 mgl	Terbuka	Pemerintah	2888
24	kedungsari	lp. Lompat jauh sma 5 mgl	Terbuka	Pemerintah	24.7
25	kedungsari	lp. Futsal smk YK	Terbuka	Pemerintah	442
26	kramat	lp. Basket SMK 2 mgl	Terbuka	Pemerintah	430

## Kec. Magelang Tengah

No	Alamat	Nama Lap.	Jenis Ruangan	Status kepemilikan	Luas (m <sub>2</sub> )
1	magelang	Lp. Tennis Pelti	Terbuka	Pemerintah	1309
2	magelang	Lp. Basket Kwarasan	Terbuka	Pemerintah	434
3	magelang	Lp. Sepak bola SMP 7	Terbuka	Pemerintah	6435
4	kemirirejo	lp. Basket SMA 1	Terbuka	Pemerintah	434
5	cacaban	lp. Bulutangkis	Terbuka	Pemerintah	81.7
6	cacaban	galaxi futsal	Terbuka	Pemerintah	425
7	cacaban	futsal tuk 9	Terbuka	Pemerintah	425
8	gelangan	lp. Bulutangkis	Terbuka	Pemerintah	82
9	kemirirejo	lp. Bulutangkis	Terbuka	Pemerintah	81.8
10	magelang	lp. Bulutangkis	Terbuka	Pemerintah	81.7
11	magelang	nikita futsal	Terbuka	Pemerintah	442
12	panjang	lp. Bulutangkis	Terbuka	Pemerintah	82
13	rejowinangun ut	lp. Bulutangkis	Terbuka	Pemerintah	81.7
14	magelang	lp. Basket SMK Kristen 2	Terbuka	Pemerintah	434
15	tendean	lp. Basket SMKK	Terbuka	Pemerintah	430

## Kec. Magelang Selatan

No	Alamat	Nama Lap.	Jenis Ruangan	Status kepemilikan	Luas (m <sub>2</sub> )
1	Magersari	Lp. Abu Bakrin	Terbuka	Pemerintah	6500
2	Magersari	Lp. Tennis Giant	Terbuka	Pemerintah	261.2
3	Jurangombo	Lp. R soekanto	Terbuka	Pemerintah	261.2
4	Jurangombo	GOR Djarum Magelang	Terbuka	Pemerintah	572
5	Jurangombo sel	lp. Bulutangkis	Terbuka	Pemerintah	81.7
6	jurangombo utara	lp. Bulutangkis	Terbuka	Pemerintah	81.7
7	jurangombo utara	lp. Sepak bola	Terbuka	Pemerintah	6435
8	magersari	lp. Bulutangkis	Terbuka	Pemerintah	327.4
9	rejowinangun sel	lp. bulutangkis	Terbuka	Pemerintah	81.7
10	tidar sel	lp. Bulutangkis	Terbuka	Pemerintah	81.7
11	tidar sel	kolam renang trio	Terbuka	Pemerintah	500
12	tidar utara	lp. bulutangkis	Terbuka	Pemerintah	81.7
13	jurangombo	lp. Basket man magelang	Terbuka	Pemerintah	420
14	jurangombo utara	lp. Basket sma 4 mgl	Terbuka	Pemerintah	420
15	jurangombo sel	lp. Futsal SMK cawang	Terbuka	Pemerintah	442

**Lampiran 2.**  
**Data SDM olahraga**  
**Guru di Kota Magelang**

NO	NAMA LENGKAP (Berkas)	UNIT KERJA	LOKASI LAHIR	TANGGAL LAHIR	PENDIDIKAN TERAKHIR	TAMBAH LULUS	LEMBAGA PENDIDIKAN	IMPEL SERTIFIKASI	TAMBAH SERTIFIKASI	NO PESERTA SERTIFIKASI	NO CERTIFIKAT PENDUK
1	RUI KUNTORO, S.Pd	SMP MUHAMMADIYAH	KULONPROGO	11/02/1983	SI	2010	PURK	UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA			
2	Sahwa Wahyu Anggi	SMP NEGERI 15	Solo	09/09/1985	SI	2010	PURK	Universitas Negeri Semarang			
3	Galang Muldika Baru Bintoro	SMP NEGERI 8	Sukoharjo	18/05/1981	SI	2014	PURK	Universitas Negeri Yogyakarta	PJK	2011103602210187	18102201512
4	Andi Khotilani, S.Pd	SD KRANAT 2	Magelang	17/05/1983	SI	2018	PGSD	UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG			
5	Abdu Rohman	SD GELANGAN 9	Magelang	06/04/1982	SI	2010	PK.PURK	Universitas Negeri Yogyakarta	PJK	2011103602210027	18102201599
6	Firman Dwi Prabowo	SD KRANAT 4	Magelang	23/02/1986	SI	2017	PGSD PJK	Universitas Negeri Yogyakarta			
7	Tamir Wahyu Lestari	SD MUHAMMADIYAH 2	Temanggung	28/12/1985	S1	2014	PGSD	Universitas Muhammadiyah Magelang			
8	Muhammad Susilo Inel R. S.Pd	SD REJOJANGUNG UTARA 6	Magelang	13/09/1984	SI	2017	PGSD Panas	Universitas Negeri Yogyakarta			
9	Yenny Ramawati, S.Pd	SD TIDAR 5	Magelang	04/05/1984	SI	2018	PGSD Pendidikan Jaman	UNY			
10	Rita Fitri Rochmah, S. Pd	SD WATES 4	Magelang	23/02/1984	SI	2016	PGSD Penjas	Universitas Negeri Yogyakarta			
11	Haroldia Wahyu Ramadhani Pula, S.Pd	SD JURANGOMBO 5	Magelang	13/02/1984	SI	2017	PGSD Panas	Universitas Negeri Yogyakarta			
12	Muhammad Afifah	SMP NEGERI 10	Kota Magelang	25/10/1983	SI	2018	Pendidikan Ketaahlihan Olahraga	Universitas Negeri Yogyakarta			
13	Edo Pradana	SMP NEGERI 8	Magelang	30/06/1983	SI	2018	Pendidikan Jaman Kesehatan dan Rekreasi	SMP Negeri 8 Magelang			
14	Renzo Faisal Rahman	SMP NEGERI 7	MAGELANG	18/03/1983	SI	2018	PKLO	UNNES			
15	Ime Ota Ariyanto, S.Pd	SD MAGELANG 7/2	Magelang	10/03/1983	SI	2018	PGSD Panas	Universitas Negeri Yogyakarta			
16	LINTUNG PRASETYO	SD TIDAR 4	Magelang	04/02/1982	SI	2015	PURK Prodi PGJSD	Universitas nejeri semarang			
17	Tony Nurul Barkah	SMP NEGERI 1	Lata	18/10/1982	SI	2014	Pendidikan Ketaahlihan Olahraga	UNNES Semarang			
18	Muhammad Malik Asyhar	SD JURANGOMBO 1	Magelang	27/09/1982	SI	2015	PGSD raras	sekolah dasar			
19	Seyangti Puji Hidayati	SD KEMIRI REJO 3/4	Magelang	02/08/1982	SI	2016	PGSD	Universitas Negeri Semarang			
20	Rohan Yuliana, S.Pd	SD REJOJANGUNG UTARA 2	Magelang	13/07/1982	SI	2013	PGSD PENJASNES	UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA			
21	Hovi Hidayatullah Lestari Bayu Samudra, S.Pd	SD KUDUSARI 5	Magelang	16/06/1982	SI	2014	PGSD Panas	Universitas Negeri Yogyakarta			
22	Dwi Wahyu Pribadana, S.Pd, Or	SMP BHAKTI TILUAS HARAPAN	Sarang	15/05/1982	SI	2014	Pendidikan Jaman Kesehatan dan Rekreasi	Universitas Sebelas Maret	Pengakeskr	2017	201504335
23	Suleymani, S.Pd	SD GELANGAN 6	Magelang	25/03/1982	SI	2014	PGSD Penjas	Universitas Negeri Yogyakarta			
24	Bayu Abidin	SD POTORONGAN 3	Magelang	21/02/1982	SI	2014	PURK	Universitas Negeri Yogyakarta			
25	Hendra Dwi Adhi Pramono, S. Pd	SMP NEGERI 5	Magelang	30/12/1981	SI	2014	Pendidikan Jaman Kesehatan dan Rekreasi	Universitas Negeri Yogyakarta			
26	Hendawan Edo Nugroho	SMP NEGERI 9	MAGELANG	23/08/1981	SI	2017	Pendidikan Olahraga	Universitas Negeri Semarang			
27	Yusufi Arel Catur Panuryas	SD TARAKANITA	Magelang	08/04/1981	SI	2014	PURK	KIP BUDI UTOMO			
28	Arti Aji Prestiyo	SMP NEGERI 2	TEMANGGUNG	15/03/1981	SI	2014	PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI	UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA			
29	DANU RYANTO PUTRA, S.Pd	SD WATES 1	Magelang	18/01/1981	SI	2017	PURK	Universitas Negeri Semarang			
30	Sifa Arika	SD MUHAMMADIYAH 1	Magelang	07/04/1980	SI	2018	Pendidikan Jaman Kesehatan dan Rekreasi	UNY			
31	Swati Mayang Intisar	SD REJOJANGUNG UTARA 2	Magelang	02/10/1980	SI	2013	Pendidikan Jaman, Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)	Universitas Negeri Semarang			
32	Iray Pribadana, S.Pd	SMP NEGERI 3	Magelang	08/10/1980	SI	2015	PURK	Universitas Negeri Yogyakarta			
33	Sivanans Chandra Priyo Wisno	SD KRISTEN INDONESIA	MAGELANG	28/08/1980	SI	2012	Ilmu Keolahragaan	Universitas Negeri Yogyakarta			
34	Iga A. Prita	SD MUHAMMADIYAH 1	Magelang	06/09/1980	SI	2012	Pendidikan Olahraga dan Kesehatan	Universitas Tunas Pembangunan			
35	IBRAMANG PUGUR MURDYANTORO, S.Pd	SD BHAKTI TILUAS HARAPAN	REWAS	24/06/1980	SI	2012	PENDIDIKAN KEPELATHAN OLAHRAGA	UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG			
36	Gita perdaninich	SD GELANGAN 6	Wonorebo	18/03/1980	SI	2010	Pendidikan Ketaahlihan Olahraga	Universitas Negeri Yogyakarta			
37	Risya Dasta	SD CACAPAN 5	Magelang	30/12/1980	SI	2013	Pendidikan Ketaahlihan Olahraga	Universitas Negeri Semarang			
38	Indira Astuti, S.Pd	SMP NEGERI 12	TEMANGGUNG	28/07/1980	SI	2008	Pendidikan Jaman Kesehatan dan Rekreasi	Universitas Negeri Semarang	PJK	2017103602210038	11172201368
39	Dicubadhi	TK ASYRAF 5	Magelang	27/12/1980	S1	2004	Autisme	Sekolah Muhammadiyah kota magelang			
40	Oni Yusrul Septiana Putri Inawati	SD MUHAMMADIYAH 1	Magelang	21/08/1980	SI	2008	Pendidikan Jaman Kesehatan dan Rekreasi	Universitas Negeri Yogyakarta			
41	Fitri Widiyanti, S.Pd	SD KUDUSARI 5	Magelang	27/08/1980	SI	2008	Pendidikan Jaman Kesehatan dan Rekreasi	Universitas Negeri Yogyakarta			
42	Ira Yuliana	SD TIDAR 3	Wonorebo	15/06/1980	SI	2013	PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI	UNIVERSITAS SEBELAS MARET			
43	Ar. Saizana	SMP NEGERI 13	Kubahan	14/01/1980	SI	2009	Pendidikan Ketaahlihan Olahraga	UNY			
44	Muhammad Taufiq, S. Th. I	SD IT KHANAVIL FKRI	Jakarta	07/10/1980	SI	2004	USHULUDIN (Pembinaan Agama)	ISID GONTOR POKORONG JAWA TIMUR			
45	Ismar Budi Laksono	SMP KRISTEN INDONESIA	Magelang	20/11/1980	S1	2001	Komputer Autisme	Informatika Komputer Penunahan Yogyakarta			
46	CHRISTIANA TRI ASTUTI, S.Pd	SMP NEGERI 1	Sleman	28/09/1977	DIPLOMA II	2012	Penjas	Universitas Negeri Yogyakarta	PJK	2012103602210037	11122200592
47	ERI WIDDODI	SMP TARAKANITA	SLEMAN	04/09/1975	SI	2001	PENDIDIKAN CLARAGA	UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA	Pendidikan Jaman	2008080620179179	11081070423
48	Mu Kusumadewi	SMP NEGERI 1	Sleman	23/07/1975	SI	2002	PURK	UNY	PJK	2014103602210125	11142200289
49	Rubo Hidayat	SMP NEGERI 2	Magelang	28/02/1975	SI	2001	PURK	Universitas Negeri Yogyakarta	PJK	2012103602210180	11122200575
50	Maik Hidayat	SMP NEGERI 1	Magelang	01/10/1974	SI	1999	PURK	KIP Semarang	Pendidikan Jaman dan K	2012103602210176	11122200576
51	HARTI LESTARI	SD MAGELANG 6	KULON PROGO	09/05/1972	S1	2010	PURK	UNY	PENJASNES	2012103602210139	11122200574
52	Yusiana Dika Riyadi	SD KRANAT SANTA MARIA	Magelang	13/10/1972	SI	2016	Penjas	KIP BUDI UTOMO			
53	Suzanto	SD TIDAR 7	Magelang	08/07/1969	DIPLOMA II	2008	Pendidikan Guru Olahraga	Universitas Terbuka	PJK	2010103602210047	11312200650
54	Aqsa Nurayuda, S.Pd	SD MAGELANG 3	Magelang	11/06/1969	SI	2008	PK (Fokus Ilmu Keolahragaan)	Universitas Negeri Jakarta	Penjas	2014103602210253	11142201365
55	Erdang Wicari, S.Pd	SD MADERSARI 1	Magelang	11/04/1969	SI	2017	PURK	Universitas Negeri Semarang			
56	Budi Sutopo	SD REJOJANGUNG SELATAN 5	Citrag	07/03/1969	SI	2009	PURK	LAY	Guru PJK	2010103602210038	18122201304
57	SJUNION	SD PANTEKOSTA	GUMUNGKUL	11/11/1969	S1	1988	SC	SPG			
58	Chaito Fadiah	SD CACAPAN 12	MAGELANG	22/10/1967	S1	2008	Pendidikan Jaman Olahraga dan Kesehatan	Universitas Terbuka	PJK	2013103602210022	11122200591
59	Kurnia Yuliani, S.Pd	SD MADERSARI 2	Magelang	30/07/1967	SI	2017	Pendidikan Jaman Pendidikan Jaman Sekolah Dasar	Universitas Negeri Semarang			
60	Yono	SD CACAPAN 4	Temanggung	20/07/1967	DIPLOMA II	2008	Pendidikan Olahraga	Universitas Terbuka			
61	Aini Sudani	SD KRANAT 1	Magelang	14/07/1967	SI	2008	PENJAS ORKES	KIP BUDI UTOMO MALANG	PENJAS ORKES	2014103602210295	11142200382
62	Mawan Hidayat	SMP NEGERI 5	Temanggung	07/10/1967	SI	2009	PK	UNNES	PJK	2010103602210151	18122201710
63	Alvin Andriyans, S.Pd, Jas	SD KEMIRI REJO 3/4	Magelang	28/11/1966	SI	2010	PK	Universitas Negeri Yogyakarta			
64	Haroldi	SD GELANGAN 11	Yogyakarta	18/08/1966	SI	2017	Penjas	Universitas Negeri Semarang	Guru Penjas	2008080620201038	18080308144
65	Sis Ningsih	SD TIDAR 1	Magelang	13/05/1966	SI	2017	PJK Sekolah Dasar	Universitas Negeri Semarang	PJK	2011103602210067	11122200583
66	IRENO ARIH	SD TIDAR 3	SEMARANG	30/07/1965	SI	2017	PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI	UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG	PJK	2011103602210030	18122201602
67	AL. ERN. MULYOHO	SD REJOJANGUNG UTARA 4	Maang	06/07/1965	SI	2017	PJK	Universitas Negeri Semarang	PJK	2011103602210004	11312200381
68	Untari	SD JURANGOMBO 2	Pati	25/08/1965	SI	2009	Pendidikan Jaman dan Kesehatan	KIP Budi Utomo Malang	Guru PJK	2010103602210028	18122201600
69	Suzana, S. Pd	SD MAGELANG 4	Magelang	28/05/1965	SI	2017	PURK	Universitas Negeri Semarang	PJK	2009080620201003	18122200584
70	Wazwan	SD CACAPAN 3	Magelang	28/02/1965	SI	2009	PURK	UNY	PJK	2010103602210028	18122201588
71	Hiko Sutopo	SMP KRISTEN 7	Sarang	27/01/1965	SI	1985	Pendidikan Olahraga dan Kesehatan	Universitas PGRI Surabaya (S-1) AKTA IV	Pendidikan Jaman	2008080620179162	11281071820
72	EL PRASITA, S.Pd	SMP NEGERI 7	Pemalang	09/12/1964	SI	2007	PURK	UNY	PJK	2010080620201912	18122200612
73	Suzanto	SD REJOJANGUNG UTARA 3	Magelang	28/09/1964	SI	1993	Penjas	SCO			
74	Djihad	SD POTORONGAN 1	Magelang	08/07/1964	DIPLOMA II	1971	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan SD	Universitas Terbuka	Pendidikan Jaman dan K	2014103602210283	11142201338
75	DAMBAJO SISWADI, S.Pd	SMP NEGERI 11	Kudus	04/07/1964	SI	2017	PURK	UNNES	Penjas	2016103602210120	18122200611
76	Joko	SD TIDAR 7	Magelang	08/05/1964	S1	1999	Penjas	Universitas Terbuka			
77	Jawa Jemberwan	SD POTORONGAN 2	Magelang	02/05/1964	SI	2007	Palang Pendidikan dan Bimbingan	KIP PGRI WATES	Pendidikan Jaman dan K	2008080620215032	11280104333
78	Wicari, S. Pd	SMP NEGERI 4	Sleman	06/04/1964	SI	2017	Penjas	UNNES SEMARANG	Penjas	2010103602210145	18122201611
79	Kandi Pramono	SMP NEGERI 6	Sleman	28/03/1964	SI	2007	Penjas	KIP Budi Utomo Malang	Penjas	2009080620201019	18122200610
80	Inda Yuliana	SD REJOJANGUNG UTARA 5	Magelang	13/07/1964	SI	2013	Masukan Pendidikan	UKSW	Penjas	2015080620201520	110808104283
81	Herlanto, S. Pd	ISF KATIKOR 2	Bendi	09/11/1963	S1	2017	Pendidikan Jaman Kesehatan dan Rekreasi	KIP BUDI UTOMO MALANG	Pendidikan Jaman	2009080620210117	18122200605
82	Pratik Suryadi	SD MADERSARI 4	Masohar	07/02/1963	SI	2017	PURK	Universitas Negeri Solo	PJK	2019103602210034	18122200606
83	Alvin Andriyans, S.Pd, M.Pd	SD REJOJANGUNG SELATAN 1	Temanggung	05/07/1963	SI	2012	Keagenan Pendidikan	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA (UMS)	PJK	2009080620201002	18122200603
84	Sugi	SD KEMIRI REJO 3/4	Magelang	11/03/1963	SI	2017	Pendidikan Jaman Kesehatan dan Rekreasi	KIP BUDI UTOMO MALANG	Guru Penjas	2018080620215029	11081070429
85	Siti Andriyans	SD KRANAT 1	Temanggung	18/10/1963	DIPLOMA II	1997	Penjas	UNNES			
86	Hansa Koki, S. Pd	SD KEMIRI REJO 1/2	Magelang	21/09/1962	SI	2017	Pendidikan Jaman, Kesehatan, dan Rekreasi	Universitas Negeri Semarang	PENJASNES	2012103602210041	11122200589
87	Bambang Riyanto	SD KEMIRI REJO 3/4	Bendi	28/08/1962	SI	2017	Pendidikan Jaman Kesehatan dan Rekreasi	Universitas Negeri Yogyakarta	Pendidikan Jaman dan K	2012103602210038	11122200616
88	Des. Supriana	SMP NEGERI 10	Magelang	12/08/1962	SI	1987	PURK	institusi keagutan dan Impendensi Yogyakarta			
89	Wawan Sidiq	SD POTORONGAN 4	Magelang	06/09/1962	S1	2011	Pendidikan Jaman dan Kesehatan	Universitas Terbuka	PJK	2009080620200004	11312200639
90	Wawan Sidiq	SMP NEGERI 10	MAGELANG	10/10/1961	SI	1989	PURK	Universitas Jember	Pendidikan Jaman dan K	2009080620201038	18122200610
91	Siti Almah, S.Pd	SD TIDAR 6	Kebumen	13/04/1961	SI	2017	Pendidikan Guru Pendidikan Jaman Sekolah Dasar	UNNES			

**DAFTAR GURU PJOK SMK KOTA MAGELANG  
SERTIFIKASI / BELUM**

NO	NAMA	NIP	UNIT KERJA	SERT / BLM
1	Drs. Komarudin	19630610 198703 1 010	SMK N 1 Magelang	Sudah
2	Edhi Suranto, S.Pd	19670508 199512 1 002	SMK N 1 Magelang	Sudah
3	Wawan Musyarofah, S.Pd	19650215 200701 1 018	SMK N 1 Magelang	Sudah
4	Herman Fauzi, S.Pd.Jas	19811027 200903 1 004	SMK N 1 Magelang	Belum
5	Toto Riptono, S.Pd.Kor	-	SMK N 1 Magelang	Belum
6	Drs. Agus Supriyanto	19680814 200501 1 012	SMK N 2 Magelang	Sudah
7	Sri Haryningsih, S.Pd	19690213 200701 2 007	SMK N 2 Magelang	Sudah
8	Aris Kurniawan, S.Pd.Jas	19841 104 200903 1 005	SMK N 2 Magelang	Sudah
9	Dra. Surahni	19600817 198803 2 004	SMK N 3 Magelang	Sudah
10	Drs. Susilo Harsanto	19600513 198803 1 005	SMK N 3 Magelang	Sudah
11	Soetikno, S.Pd	19740719 200604 1 012	SMK N 3 Magelang	Sudah
12	Astria Dwiana R, S.Pd.Kor	-	SMK PIUS Magelang	Sudah
13	Drs. Sumarjo Waytipu	-	SMK Yudyakarya Magelang	Sudah
14	Ixvan Budiawan, S.Pd	-	SMK Yudyakarya Magelang	Belum
15	Noor Utomo, S.Pd	-	SMK Muhammadiyah	Belum
16	Bagus Suharnadji, S.Pd	-	SMK Satria Magelang	Belum
17	Titik Khuzaemah, S.Pd	-	SMK Baktikarya Magelang	Sudah
18	Silvi Tersiana, S.Pd.Jas	-	SMK Citra Medika Magelang	Belum
19	Gigih Satri ya, S.Pd	-	SMK Citra Medika Magelang	Belum
20	Joko Prasetyo	-	SMK 45 Magelang	Sudah
21	Yulius Surya Ts, S.Pd	-	SMK BMW Magelang	Belum
22	Adityo Wahyu Kristanto, S.Si	-	SMK YP 17 Magelang	Belum
23	Intan Cahyani, S.Pd	-	SMK Kesdam Magelang	Belum
24	Slamet Mulyadi	-	SMK Satya Persada Magelang	Belum
25	Ardy Listyo S, S.Pd.Kor	-	SMK Kristen 1 Magelang	Belum
26	Rustamadji	-	SMK Kristen 2 Magelang	Belum
27	Sukiyati	-	SMK Wiyasa Magelang	Sudah
28	Alfon, S.Pd	-	SMK Wiyasa Magelang	Belum
29	Denny Ary Wibowo	-	SMK Ma'arif Magelang	Belum
30	Tony Prihatmoko,S.Pd	-	SMK Adipura	Belum
31	Yohana	-	SMK Pendowo	Belum
32	Sukuswanto,S.Pd	-	SMK Pendowo	Belum

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Magelang dan Ketua Pengurus PLPG Kota Magelang

Data Jumlah Pelatih dan instruktur

**DATA PELATIH CABOR**

NO	CABOR	NAMA	LISENSI
1	SEPAK TAKRAW	SUYANTO GALANG	TINGKAT DAERAH -
2	BOLA VOLLY	RUSTAMAJI BAGAS (Pa) ALVON (Pi)	TINGKAT DAERAH TINGKAT DAERAH TINGKAT DAERAH
3	TARUNG DERAJAT	AHMAD TAJIB DEVI LARASATI JUANDI SIREGAR	TINGKAT NASIONAL TINGKAT PROVINSI TINGKAT PROVINSI
4	TENIS MEJA	Y. ANTON	TINGKAT PROVINSI
5	PARALAYANG	-	-
6	SELAM	HERAWAN C. K.HABIB WALIDIN	TINGKAT NASIONAL PELATIH OBA
7	JUDO	HERU SUPRIYANTO PUGUH DADIONO (Ass.Pelatih)	TINGKAT DASAR -
8	BALAP MOTOR	JOJON ARI MANDIRI ARI FAJAR SETYO N HAPPY EFIT SANTOSA	- - -
9	SEPATU RODA	ERLANGGA LILIANY EDY	TINGKAT INTERNASIONAL TINGKAT NASIONAL TINGKAT PROVINSI
10	PANAHAN	SURYA ARDIONA P BAHRUDIN MUHAMMAD ALI OKI YANUAR JOKO ADI	TINGKAT PROVINSI TINGKAT PROVINSI TINGKAT PROVINSI TINGKAT DASAR -
11	ARUNG JERAM	TRI PUJI	TINGKAT PROVINSI
12	DANSA	-	-
13	TINJU	SURONO	TINGKAT PROVINSI
14	BINARAGA	DENNY SETIAWAN SUPRIANTO	- -
15	YONGMODO	KOMEDI RIFAI F.HENDRIK ARYA WIGUNA YULI H SUGENG	- - - - - -

NO	CABOR	NAMA	LISENSI
16	BRIDGE	HARNAWAN ERDIANTO	-
		CAHYONO AJI	TINGKAT NASIONAL
17	KARATE	HANUM MAHMUDI	TINGKAT PROVINSI
		SOEPRABOWO	-
		IKA PUTRI	-
		JOKO MAHMUDI	-
		SHINTA DIAN AYU P	-
		HENDRIKJUS	-
18	GULAT	Drs. JULIANTO, M.Pd	TINGKAT PROVINSI
		GALIH NOVEZAR	TINGKAT PROVINSI
19	BALAP SEPEDA	TATOK DHIAN	-
20	BULUTANGKIS	BAMBANG PRIYO LANGGENG	-
21	BILLIARD	HERMAWAN ERDIANTO	-
22	BOLA BASKET	EDWIN	LISENSI C
		HENRY LIEM PRIBADI	LISENSI B
		ARDIYANTO	LISENSI C
		ULIL	LISENSI B2
		RIZKY ROMADHON	LISENSI C
23	CATUR	FRANS MAMESAH	-
		JUMHARI	-
		SUPRAPTO	-
		SANTOSO	-
24	SEPAK BOLA	WIDIANTORO	LISENSI B AFC DAN NASIONAL
		AGUS TRIYONO	LISENSI NASIONAL
		SISWANTO	LISENSI NASIONAL
		EDY PRAYITNO	LISENSI NASIONAL
25	GOLF	IWAN SUMARTO	-
26	RENANG	HANDOKO PURNOMO	LISENSI A
		ANDIKA SURYA ADHI	LISENSI B
		RONY	LISENSI B
27	MENEMBAK	DS. SURYADI	-
		UNTUNG SUTRISNO	-
28	KEMPO	RADEN ERI WOERJANTO	TINGKAT DAERAH
		RIC. TOTO HERDHIANTO	TINGKAT DAERAH
		KHOLID ABIDIN	TINGKAT DAERAH
		SUGIHARTO	TINGKAT DAERAH
		WILLY GOZALI	TINGKAT DAERAH
		HERI SUTOPO	TINGKAT DAERAH

NO	CABOR	NAMA	LISENSI
29	BARONGSAI	-	-
30	PANJAT TEBING	ARGO SETYAWAN	TINGKAT DAERAH
		HERI WIBOWO	TINGKAT DAERAH
		HARDONO, SE	TINGKAT DAERAH
31	PENCAK SILAT	ICHSANUDDIN BAGAS SATRIA, S.Pd	-
32	ATLETIK	TRİYONO	IAAF
		AWALUDIN	-
33	WUSHU	RUDI MULYANTO (SANDA)	TINGKAT DAERAH
		HARTONO (SANDA)	TINGKAT DAERAH
		WAGIMAN (TAOLU)	TINGKAT DAERAH
		IMAS ARDZI (TAOLU)	TINGKAT DAERAH
34	TAEKWONDO	JOKO SUPRAYITNO	TINGKAT NASIONAL
		TOMY SUKENDRO	TINGKAT NASIONAL
		KELIK SUBAGIO	TINGKAT DAERAH
		SUSILO	TINGKAT DAERAH
		DIMAS	TINGKAT DAERAH
		SITI ALVIANI	TINGKAT DAERAH
		SUDARMOKO	-
		EGGY	TINGKAT DAERAH
35	TENIS LAPANGAN	WAWAN	TINGKAT DAERAH
		BERNA	TINGKAT DAERAH
		BURHAN	TINGKAT DAERAH
		-	-

Update: Sekretariat KONIKOTAMAGELANG/2019



Sumber : KONI Kota Magelang

### Lampiran 3.

Rumus dan Norma yang digunakan dalam penelitian

Rumus mencari indeks RTO (Ruang Terbuka Olahraga) dan SDM (Sumber Daya Manusia)

$$\text{Indeks} = \frac{\text{Nilai Aktual} - \text{Nilai Minimum}}{\text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum}}$$

No.	Nilai Aktual	Nilai Maksimum	Nilai Minimum
1.	Ruang Terbuka Olahraga	0	3,5
2.	SDM Keolahragaan	0	0,0283

Sumber : Muthohir dan Maksum (2007)

Rumus mencari SDI (Sport Development Index)

$$\text{SDI} = \frac{1}{4} (\text{Indeks Ruang Terbuka}) + \frac{1}{4} (\text{Indeks SDM})$$

Norma indeks pembangunan olahraga

Angka Indeks	Norma/Kategori
0.800 – 1.000	Tinggi
0.500 – 0.799	Menengah
0.000 – 0.499	Rendah

Sumber : Muthohir dan Maksum, 2007:67

#### Lampiran 4

Hasil dari penelitian

$$\text{Nilai Aktual} = \frac{78690.4}{118775} = 0,66351652$$

$$\text{Indeks Ruang Terbuka Olahraga} = \frac{0,66351652-0}{3,5-0} = 0,18929043$$

Jumlah Penduduk dan Luas Ruang Terbuka Olahraga

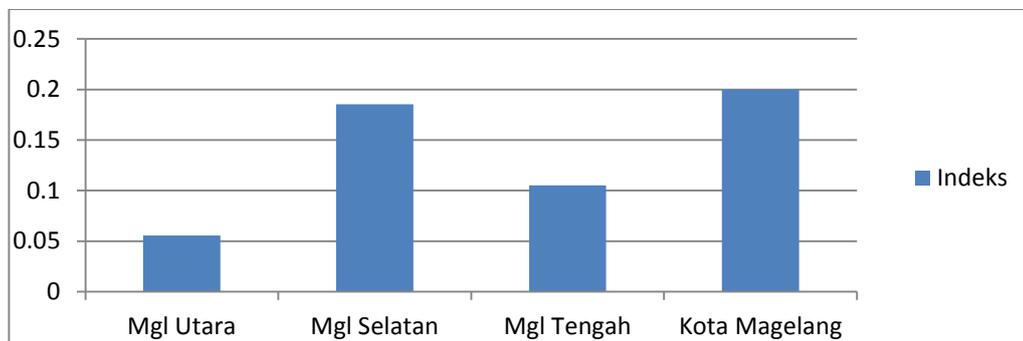
No	Nama Kecamatan	Usia 7 Tahun Keatas	Luas Ruang Terbuka Olahraga
1	Magelang Utara	39.087	36736.8
2	Magelang Tengah	34.554	16617.2
3	Magelang Selatan	45.134	25336.4

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Magelang.

Hasil Indeks Ruang Terbuka Olahraga dari setiap kecamatan

Kecamatan	Nilai Aktual	Nilai Minimal	Nilai Maksimal	Indeks Ruang Terbuka Olahraga
Magelang Utara	0,1949644	0	3,5	0,05570411
Magelang Tengah	0,36817477	0	3,5	0,10519279
Magelang Selatan	0,64820529	0	3,5	0,18520151

Diagram Hasil Indeks Ruang Terbuka Olahraga Kota Magelang



Jumlah Sumber Daya Manusia di Kota Magelang

No	Jenis Profesi		Jumlah Menurut Jenis Kelamin		Jumlah Menurut Sertifikasi	
			Pria	Wanita	Sertifikat	Non Sertifikat
1	Guru	Sd	49	30	35	44
		Sltp	26	6	21	11
		Slta	47	10	23	34
2	Pelatih Olahraga		87	6	60	33
3	Instruktur		0	0	0	0
Jumlah			209	52	139	122

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Magelang dan KONI Kota Magelang

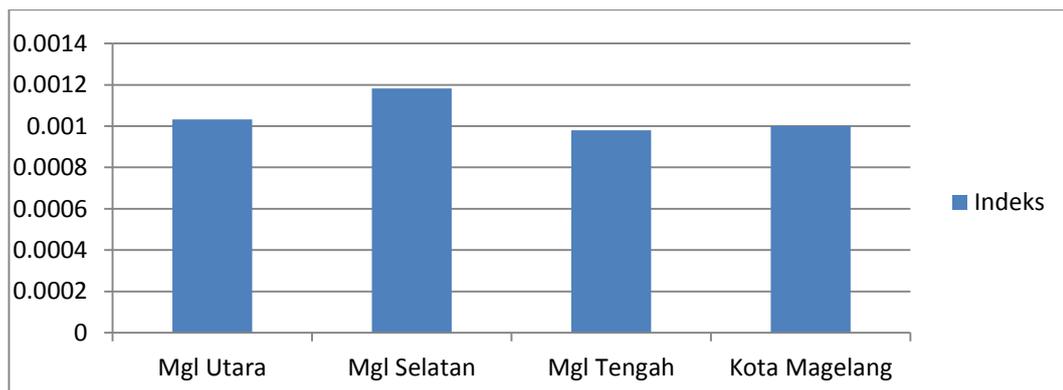
$$\text{Nilai Aktual} = \frac{261}{130144} = 0,002005471$$

$$\text{Indeks Sumber Daya Manusia} = \frac{0,002005471-0}{2,08-0} = 0,0009641688$$

### Hasi Indeks SDM Kota Magelang

KECAMATAN	NA	NMAX	NMIN	ISDM	KETERANGAN
MAGELANG UTARA	0.002149	2.08	0	0.001033198	rendah
MAGELANG SELATAN	0.00246	2.08	0	0.001182653	rendah
MAGELANG TENGAH	0.002038	2.08	0	0.000979988	rendah

### Diagram Indeks Sumber Daya Manusia di Kota Magelang



## Lampiran 5

### Klasifikasi Daerah Di Jawa Tengah Menurut Klassen Typology

Laju pertumbuhan PDRB (g)	PDRB per kapita (y)	
	$y_i > y$	$y_i < y$
$g_i > g$	<b>Daerah Cepat Maju dan Cepat Tumbuh:</b>  Kab. Cilacap, Kab. Sukoharjo, Kab. Karanganyar, Kab. Kudus, Kota Surakarta, Kota Semarang.	<b>Daerah Berkembang Cepat:</b>  Kab. Purbalingga, Kab. Purworejo, Kab. Magelang, Kab. Sragen, Kab. Tegal, Kab. Brebes, Kota Salatiga, Kota Tegal.
$g_i < g$	<b>Daerah Maju tapi Tertekan:</b>  Kab. Semarang, Kab. Kendal, Kota Magelang, Kota Pekalongan.	<b>Daerah Relatif Tertinggal:</b>  Kab. Banyumas, Kab. Banjarnegara, Kab. Kebumen, Kab. Wonosobo, Kab. Boyolali, Kab. Klaten, Kab. Wonogiri, Kab. Grobogan, Kab. Blora, Kab. Rembang, Kab. Pati, Kab. Jepara, Kab. Demak, Kab. Temanggung, Kab. Batang, Kab. Pekalongan, Kab. Pemasang.

Sumber: Henri Sarwono (2010:176).

## Lampiran 6

## Lembar Observasi

1. Nama Kecamatan	.....
3. Jumlah Penduduk Total	.....
4. Jumlah Penduduk Usia tujuh (7) Tahun Ke Atas	.....
5. Olahraga yang paling menonjol/berprestasi di Kecamatan ini ( pilih satu cabang olahraga)	<p>Jenis Olahraga (pilih salah satu yang menonjol)</p> <p>1) Sepak bola, 2) Bolavoli, 3) Bulutangkis, 4) Atletik, 5) Senam, 6) Basket, 7) Renang, 8) Beladiri, 9) lain-lain, sebutkan: .....</p>
6. Olahraga yang berpeluang dikembangkan di kecamatan ini	<p>Jenis Olahraga (pilih salah satu yang dominan):</p> <p>2) Sepak bola, 2) Bolavoli, 3) Bulutangkis, 4) Atletik, 5) Senam, 6) Basket, 7) Renang, 8) Beladiri, 9) lain-lain, sebutkan: .....</p>
	<p>Alasan untuk dikembangkan (pilih salah satu yang paling dominan):</p> <p>1) dukungan alam  2) animo masyarakat  3) ketersediaan sarana/prasarana  4) dukungan sdm  5) lain-lain, sebutkan .....</p>

## Lampiran 7

### Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi



**KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
Nomor: 20617/UN37.1.6/PT/2019  
Tentang  
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER  
GASAL/GENAP  
TAHUN AKADEMIK 2019/2020**

- Menimbang : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi Jasmani Kes. & Rekreasi/PJKR Fakultas Ilmu Keolahragaan membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi Jasmani Kes. & Rekreasi/PJKR Fakultas Ilmu Keolahragaan UNNES untuk menjadi pembimbing.
- Mengingat : 1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)  
2. Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Skripsi UNNES  
3. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;  
4. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;
- Menimbang : Usulan Ketua Jurusan/Prodi Jasmani Kes. & Rekreasi/PJKR Tanggal 17 Desember 2019
- Menetapkan :  
PERTAMA : **MEMUTUSKAN**  
Menunjuk dan menugaskan kepada:  
Nama : Drs. Endro Puji Purwono, M. Kes.  
NIP : 195903151985031003  
Pangkat/Golongan : Pembina - IV/a  
Jabatan Akademik : Lektor Kepala  
Sebagai Pembimbing  
Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :  
Nama : MUHAMMAD SEPTIAN ADE CHANDRA  
NIM : 6102416054  
Jurusan/Prodi : Jasmani Kes. & Rekreasi/PJKR  
Topik : PEMBANGUNAN OLAHRAGA DITINJAU DARI SPORT DEVELOPMENT INDEX : ASPEK SUMBER DAYA MANUSIA DAN RUANG TERBUKA OLAHRAGA GUNA PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN JASMANI BERWAWASAN KONSERVASI DI KOTA MAGELANG
- KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Tembusan  
1. Wakil Dekan Bidang Akademik  
2. Ketua Jurusan  
3. Petinggal

6102416054

....: FM-03-AKD-24/Rev. 00 :....



## Lampiran 8

### Surat ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik dan Perlindungan



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
Gedung Dekanat FIK Kampus UNNES Sekaran Gunungpati Semarang 50229  
Telepon +6224-8508007, Faksimile +6224-8508007  
Laman: <http://fik.unnes.ac.id>, surel: [fik@mail.unnes.ac.id](mailto:fik@mail.unnes.ac.id)

Nomor : 6456/UN37.1.6/LT/2019 08 April 2019  
Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Badan Kesatuan Bangsa Politik Dan Perlindungan  
Jl. Pangeran Diponegoro No. 61, Kemirejo, Magelang Tengah, Kota Magelang, Jawa Tengah 56122

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Muhammad Septian Ade Chandra  
NIM : 6102416054  
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (Pendidikan Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar), S1  
Semester : Genap  
Tahun akademik : 2018/2019  
Judul : PEMBANGUNAN OLAHRAGA DITINJAU DARI SPORT DEVELOPMENT INDEX : ASPEK SUMBER DAYA MANUSIA DAN RUANG TERBUKA OLAHRAGA GUNA PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN JASMANI BERWAWASAN KONSERVASI DI KOTA MAGELANG

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di Kota Magelang, dengan alokasi waktu 8 April s.d 5 Juni 2019.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan:  
Dekan FIK;  
Universitas Negeri Semarang



## Lampiran 9

### Surat ke KONI Kota Magelang



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
 Gedung Dekanat FIK Kampus UNNES Sekaran Gunungpati Semarang 50229  
 Telepon +6224-8508007, Faksimile +6224-8508007  
 Laman: <http://fik.unnes.ac.id>, surel: [fik@mail.unnes.ac.id](mailto:fik@mail.unnes.ac.id)

Nomor : 5415/UN37.1.6/LT/2019 26 Maret 2019  
 Hal : Izin Penelitian

Yth. Ketua KONI Kota Magelang  
 Jl. Kramat Selatan, Magelang Utara, Kota Magelang, Jawa Tengah 56115

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Muhammad Septian Ade Chandra  
 NIM : 6102416054  
 Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (Pendidikan Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar), S1  
 Semester : Genap  
 Tahun akademik : 2018/2019  
 Judul : PEMBANGUNAN OLAHRAGA DITINJAU DARI SPORT DEVELOPMENT INDEX : ASPEK SUMBER DAYA MANUSIA DAN RUANG TERBUKA OLAHRAGA GUNA PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN JASMANI BERWAWASAN KONSERVASI DI KOTA MAGELANG

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 26 Maret s.d 26 April 2019.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

a.n. Dekan FIK  
 Wakil Dekan Bid. Akademik,

Dr. Setya Rahayu, M.S. *SR*  
 NIP:196111101986012001



Tembusan:  
 Dekan FIK;  
 Universitas Negeri Semarang



## Lampiran 10

### Surat Keterangan Penelitian Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil



PEMERINTAH KOTA MAGELANG  
**DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL**  
 JL.VETERAN NO.7 TELP.(0293) 362072,362070 Faks. (0293) 362070  
 MAGELANG  
 56117

#### SURAT KETERANGAN

Nomor: 423.4/ ~~386~~ /350/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muchamad Abdul Azis, SH

Jabatan : Plt.Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Magelang .

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Septian Ade Candra

NIM : 6102416054

Insitusi : Universitas Negeri Semarang

Telah melaksanakan Penelitian/Survey/Riset di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Magelang pada tanggal 18 April 2019.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya

Magelang, 22 April 2019.

Plt. KEPALA DINAS KEPENDUDUKAN DAN  
 PENCATATAN SIPIL KOTA MAGELANG  
 Kepala DP/PTSP



MUCHAMAD ABDUL AZIS, SH  
 Pembina Tk I  
 NIP. 19690724 199001 1 001.

## Lampiran 11

## Surat Rekomendasi Survei/Penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik



**PEMERINTAH KOTA MAGELANG  
BADAN KESATUAN BANGSA POLITIK  
DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT**

Jl. Pangeran Diponegoro Nomor 61 Kota Magelang Telp. (0293) 364873 dan 364708

**SURAT REKOMENDASI SURVEY / RISET**

Nomor : 070 /IV.018/450/ 2019

- I. DASAR : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;  
2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 18 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Provinsi Jawa Tengah
- II. MEMBACA : Surat dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang nomor : 6456/UN37.1.6/LT/2019 tanggal 8 April 2019 Perihal Izin Penelitian
- III. Pada Prinsipnya kami **TIDAK KEBERATAN** / Dapat Menerima atas Pelaksanaan Penelitian / Survey / Magang / PKL di Kota Magelang.
- IV. Yang dilaksanakan oleh :
- |                  |   |
|------------------|---|
| Nama             | : MUHAMMAD SEPTIAN ADE CHANDRA  |
| Anggota Peneliti | :   |
| Kebangsaan       | : Indonesia   |
| Alamat           | : Dalangan RT 01 RW 06 Kel. Kebonsari Kec. Borobudur Kab. Magelang Jawa Tengah  |
| Pekerjaan        | : Pelajar/Mahasiswa   |
| Nomor Telp/HP    | : 0895391738376   |
| Institusi        | : UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG   |
| Penanggung Jawab | : Dr. SETYA RAHAYU, M.S.  |
| Judul Penelitian | : PEMBANGUNAN OLAHRAGA DITINJAU DARI SPORT DEVELOPMENT INDEX : ASPEK SUMBER DAYA MANUSIA DAN RUANG TERBUKA OLAHRAGA GUNA PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN JASMANI BERWAWASAN KONSERVASI DI KOTA MAGELANG |
| Lokasi           | : Kota Magelang   |
- V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :
- Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan dan mendapat ijin dari lembaga yang dijadikan obyek lokasi penelitian untuk mendapatkan petunjuk seperti halnya dengan menunjukkan Surat Rekomendasi ini.
1. Pelaksanaan survey/riset tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor, baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah Politik dan/atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
  2. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati/mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
  3. Setelah survey/riset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbang Pol dan Linmas Kota Magelang.
  4. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset ini berlaku dari April 2019 s/d Oktober 2019

Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum

Magelang, 15 April 2019

a.n. WALIKOTA MAGELANG  
KEPALA BADAN KESBANGPOL DAN LINMAS  
KOTA MAGELANG

  
 HAMZAH KHOLIFI, S.Sos., M.Si  
 Pembina Tingkat I  
 NIP.19680530 198001 1 001

## Lampiran 12

### Surat balasan permohonan ijin penelitian dari KONI Kota Magelang



**KOMITE OLAH RAGA NASIONAL INDONESIA**  
**KONI**  
**KOTA MAGELANG**

Stadion Madya dr. H. Moch Subroto  
Jl. Tentara Geni Pelajar, Sanden, Kota Magelang  
Email : [koni.kotamgl@yahoo.co.id](mailto:koni.kotamgl@yahoo.co.id) Website : [konikotamagelang.org](http://konikotamagelang.org)



Magelang, April 2019

Nomor : 039/KONIKOTAMGL/Sekrt/IV/2019  
Lampiran :-  
Perihal : **Surat Balasan Permohonan Ijin Penelitian Mahasiswa UNNES**

Kepada :  
Yth, Bpk/Ibu Dekan  
Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Semarang  
Di  
SEMARANG

Salam Olahraga!

1. Berdasarkan Surat nomor : 5415/UN37.1.6/LT/2019 tanggal 26 Maret 2019 tentang Permohonan Ijin Penelitian di KONI Kota Magelang.
2. Dengan ini memberikan ijin kepada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi (Pendidikan Guru Pendidikan Jasmani Sekolah dasar) Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang, sebagai berikut :

Nama : Muhammad Septian Ade Chandra  
NIM : 6102416054  
Semester : Genap  
Judul Skripsi : PEMBANGUNAN OLAHRAGA DITINJAU DARI SPORT DEVELOPMENT INDEX : ASPEK SUMBER DAYA MANUSIA DAN RUANG TERBUKA OLAHRAGA GUNA PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN JASMANI BERWAWASAN KONSERVASI DI KOTA MAGELANG.

Untuk melaksanakan Penelitian Skripsi di KONI Kota Magelang, dengan alokasi waktu 26 Maret s.d 26 April 2019.

3. Demikian kami sampaikan, atas perhatian diucapkan terimakasih.

KOMITE OLAH RAGA NASIONAL INDONESIA



### Lampiran 13

Foto Dokumentasi Penelitian



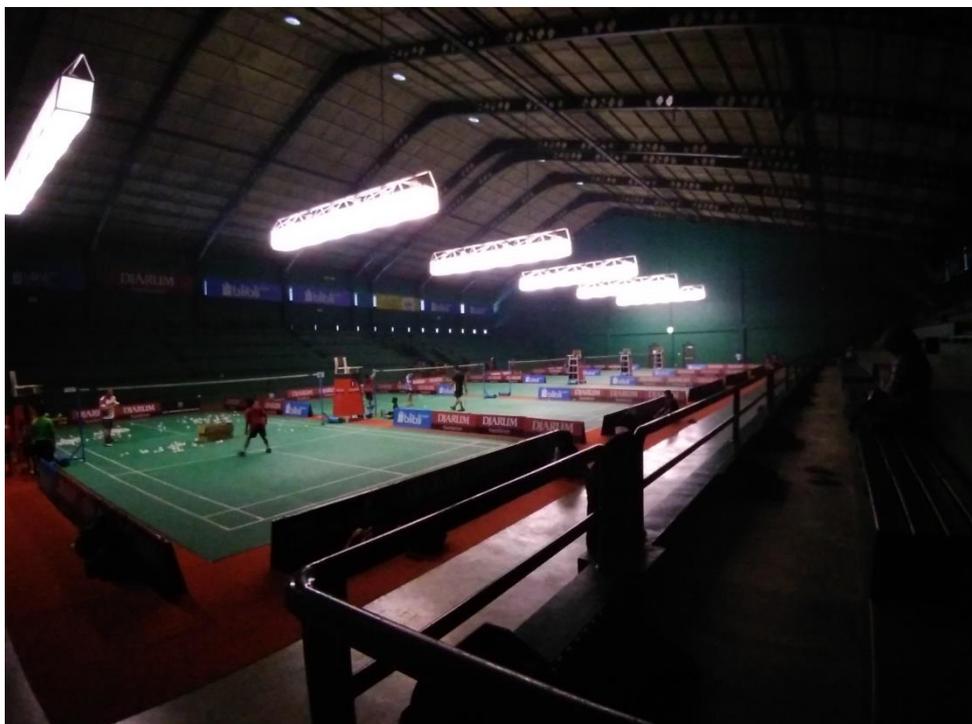
Gambar 5. Lapangan Bulu Tangkis SMP 12 Magelang



Gambar 6. Persiapan Pengukuran Gor Samapta



Gambar 7. Lapangan Sepak Bola H. Moch. Soebroto Magelang



Gambar 8. Gor Djarum Magelang



Gambar 9. Lapangan Futsal Tuk Songo



Gambar 10. Lapangan Tenis Pelti



Gambar 11. Lapangan Futsal SMP 12 Magelang



Gambar 12. Lapangan Volly Rindam



Gambar 13. Kolam Renang Gor Samapta



Gambar 14. Lapangan Basket Kwarasan



Gambar 15. Wawancara dengan penjaga Lapangan Tenis Polres



Gambar 16. Wawancara dengan Penjaga Lapangan rindam



Gambar 17. Wawancara dengan penjaga/pengelola Ruang Terbuka Olahraga